



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN DIREKSI, KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL*, *LEVERAGE*,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN *GREEN ACCOUNTING*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NUR RIZKI MAULIDA

NIM. 11970320125

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di bawah bimbingan dan pengawasan



menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

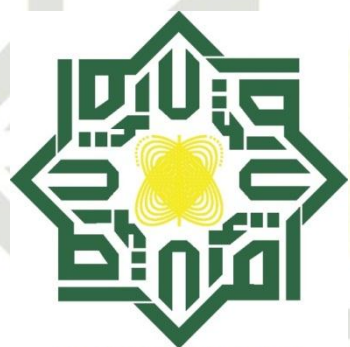
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN DIREKSI, KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GREEN ACCOUNTING
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NUR RIZKI MAULIDA
NIM. 11970320125

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Nur Rizki Maulida
NIM : 11970320125
PROGRAM STUDI : S1Akuntansi
KONSENTRASI : Akuntansi Keuangan
FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
SEMESTER : IX (Sembilan)
JUDUL : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* Dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING



Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003

MENGETAHUI,

DEKAN


Dr. H. Wahvorni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nur Rizki Maulida
NIM : 11970320125
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* Dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021
Tanggal Ujian : 4 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak



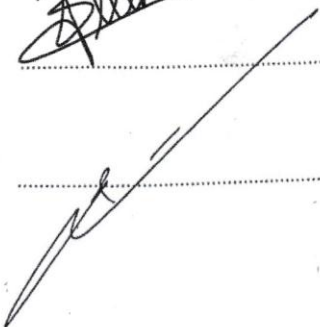
Penguji I
Dr. Khairil Henry, SE, M.Si, Ak



Penguji II
Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak,Ca



Sekretaris
Ermansyah, SE, MM





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Rizki Maulida

NIM : 11970320125

Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Pura, 24 Juli 2001

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, IntellectualCapital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2023

Membuat pernyataan



Nur Rizki Maulida
NIM. 11970320125

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN DIREKSI, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL*, *LEVERAGE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021

Oleh:

NUR RIZKI MAULIDA
NIM. 11970320125

Sektor industri dasar dan kimia menjadi salah satu dari sekian banyaknya jenis industri yang dijadikan pilihan dalam berinvestasi oleh para investor. Hal ini memaksa perusahaan untuk bisa meningkatkan kinerja dari perusahaan. Pada tahun 2017 sektor industri dasar dan kimia berhasil meroket, hal tersebut menjadikan sektor industri dasar dan kimia sebagai sektor yang pertumbuhannya paling tinggi setelah sektor keuangan yakni sebesar 17,08% year to-date. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* Dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Di dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* dan berdasarkan dengan kriteria yang ditentukan sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis data panel dengan alat bantu *Eviews* versi 12. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, dewan direksi, komisaris independen, komite audit, *corporate social responsibility*, dan *green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *intellectual capital* dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : kepemilikan manajerial, dewan direksi, komisaris independen, komite audit, *intellectual capital*, *leverage*, *corporate social responsibility*, *green accounting*, kinerja keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, BOARD OF DIRECTORS, INDEPENDENT COMMISSIONERS, AUDIT COMMITTEE, INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND GREEN ACCOUNTING ON FINANCIAL PERFORMANCE IN BASIC INDUSTRY AND CHEMICAL SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2019 - 2021.

By:

NUR RIZKI MAULIDA
NIM. 11970320125

The basic industrial and chemical sector is one of the many types of industries that are used as a choice in investing by investors. This forces companies to be able to improve the performance of the company. In 2017 the basic industrial and chemical sector managed to skyrocket, this made the basic industrial and chemical sector the sector with the highest growth after the financial sector, which amounted to 17.08% year-to-date. This study aims to determine the effect of Managerial Ownership, Board of Directors, Independent Commissioners, Audit Committee, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility and Green Accounting on Financial Performance (ROA). In this study using Purposive Sampling technique and based on the specified criteria so as to obtain a total sample of 12 companies. The analysis method used in this research is panel data analysis with the Eviews version 12 tool. The results showed that share ownership, board of directors, independent commissioners, audit committee, corporate social responsibility, and green accounting have no significant effect on financial performance, while intellectual capital and leverage have a significant effect on financial performance.

Keywords: Managerial ownership, board of directors, independent commissioners, audit committee, intellectual capital, leverage, corporate social responsibility, green accounting, financial performance.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan kerja keras dan dukungan serta motivasi yang diberikan oleh teman-teman dan dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Berdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021”**. Salawat beriring salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW semoga kelak dihari akhir kita mendapatkan syafaat beliau.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, M.SA.Ak, CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA. selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu membimbing dan banyak memberikan arahan serta ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Ibu Hidayati Nasrah S.E., M.ACC, AK. selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama perkuliahan penulis



10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada Orang tua tercinta Ayahanda Irwanto dan Ibunda Siti Zuleha yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis.
13. Yang tersayang Adik penulis, Nur Alya Fadila yang selalu menghibur, memberikan semangat, memberikan doa serta motivasi selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini.
14. Kak Masayu Khairunnisa dan Fanesya Rahma Praditiska, teman sekaligus sahabat yang sudah menemani selama beberapa tahun kebelakang terima kasih atas perhatian yang selalu diberikan, sesulit apapun keadaan yang dialami selalu ada mendampingi dan memberikan dukungan yang luar biasa.
15. Terimakasih kepada Sri Haryani, Roziana, Aisyah Rahma dan Husnul Madana yang menjadi tempat keluh kesah dan telah mendukung dan memberikan semangat untuk tetap mengerjakan skripsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta do'a hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan, dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan Allah SWT.

Semoga segala bantuan baik segi moril dan materil yang sangat berharga ini mendapat imbalan disisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan. Dan penulis berharap, semoga pembelajaran yang telah kita dapatkan dalam dunia pendidikan selama ini dapat dipetik hikmahnya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

amin yaa Rabbal 'Alamiin..

Pekanbaru, Desember 2023
Penulis

Nur Rizki Maulida
11970320125

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Teory</i>)	14
2.1.2 Teori Stakeholder	14
2.1.3 Teori Legitimasi	15
2.2 Kinerja Keuangan	16
2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan	16
2.2.2 Tujuan Laporan keuangan	22
2.3 <i>Good Corporate Governance</i>	23
2.3.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	23
2.3.2 Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	24
2.3.3 Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	26
2.4 <i>Intellectual Capital</i>	28
2.5 <i>Leverage</i>	30
2.5.1 Defenisi <i>Leverage</i>	30
2.5.2 Tujuan dan Manfaat <i>Leverage</i>	31
2.6 <i>Corporate Social Responsibility</i>	32
2.6.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.2 Ruang Lingkup <i>Corporate Social Responsibility</i>	33
2.6.3 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	35
2.7 <i>Green Accounting</i>	37
2.7.1 Pengertian <i>Green Accounting</i>	37
2.7.2 Prinsip <i>Green Accounting</i>	39
2.7.3 Peran <i>Green Accounting</i>	40
2.7.4 Pengukuran <i>Green Accounting</i>	42
2.8 Konsep Islam.....	45
2.9 Penelitian Terdahulu	47
2.10 Kerangka Pemikiran.....	51
2.11 Hipotesis.....	51
2.11.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dengan indikator kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan	51
2.11.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dengan indikator dewan direksi terhadap kinerja keuangan.....	52
2.11.3 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dengan indikator komisaris independensi terhadap kinerja keuangan	53
2.11.4 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dengan indikator komite audit terhadap kinerja keuangan.....	55
2.11.5 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap kinerja keuangan	56
2.11.6 Pengaruh Leverage terhadap kinerja keuangan	57
2.11.7 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan	58
2.11.8 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap kinerja keuangan	59
BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1 Desain Penelitian.....	60
3.2 Sumber Data.....	60

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	61
3.4	Metode Pengumpulan Data	63
3.5	Variabel penelitian dan Definisi Operasional	64
3.6	Teknik Analisis Data	70
3.7	Uji Asumsi Klasik	74
3.8	Pengujian Hipotesis	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		79
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	79
4.2	Analisis Deskriptif	80
4.3	Uji Asumsi Klasik	82
4.3.1	Uji Normalitas	82
4.3.2	Uji Multikolinearitas	83
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	84
4.3.4	Uji Autokorelasi	84
4.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel	85
4.4.1	<i>Common Effect Model (CEM)</i>	85
4.4.2	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	93
4.4.3	<i>Random Effect Model (REM)</i>	87
4.5	Uji Hipotesis	89
4.6	Hasil Pembahasan	95
4.6.1	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dengan Indikator Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan	95
4.6.2	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dengan Indikator Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan	95
4.6.3	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dengan Indikator Komisaris Independensi Terhadap Kinerja Keuangan	96
4.6.4	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dengan Indikator Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan ...	97



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

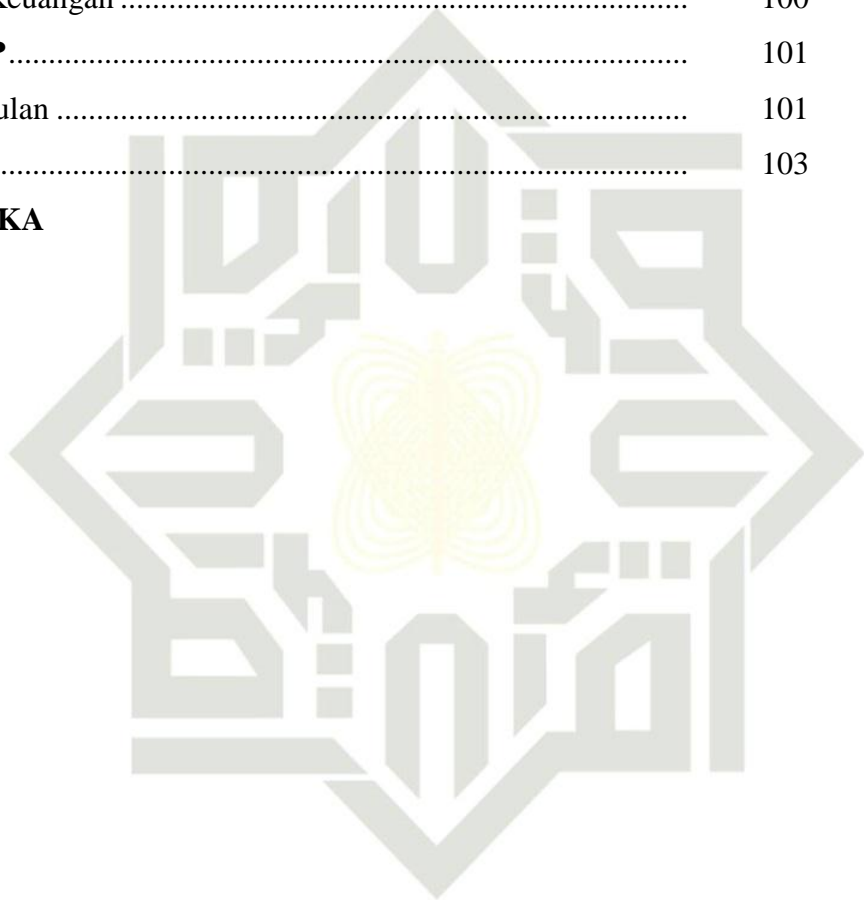
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.5 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan	97
4.6.6 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan	98
4.6.7 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	99
4.6.8 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan	100
BAB V PENUTUP	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

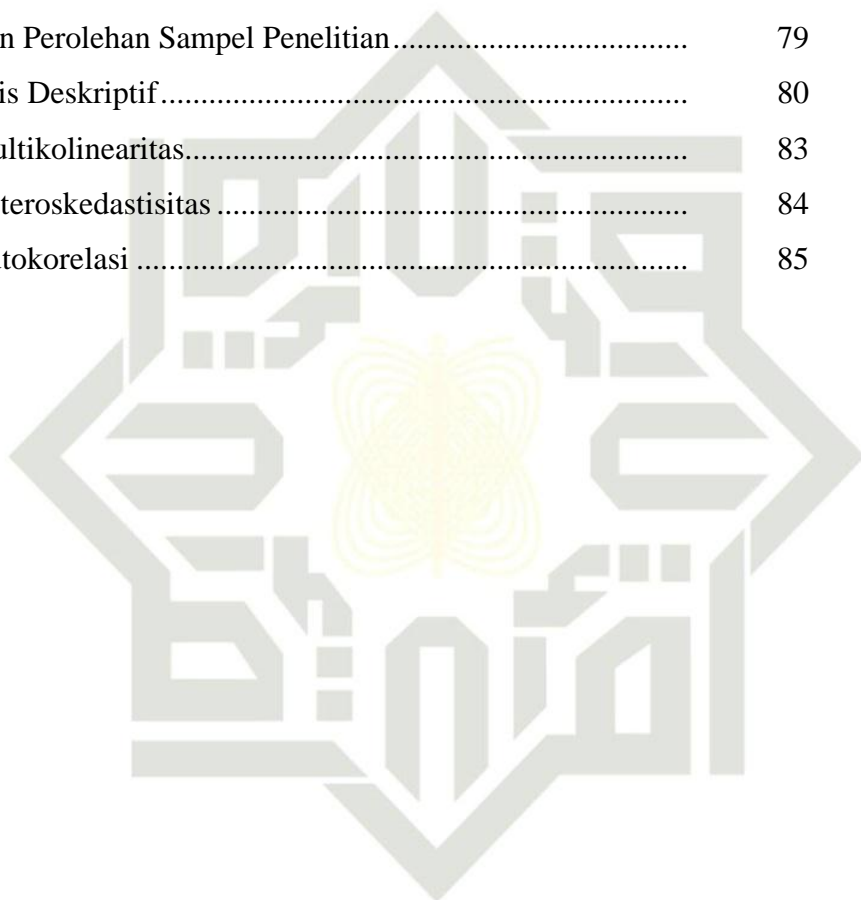


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak seluruh atau sebagian dari isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

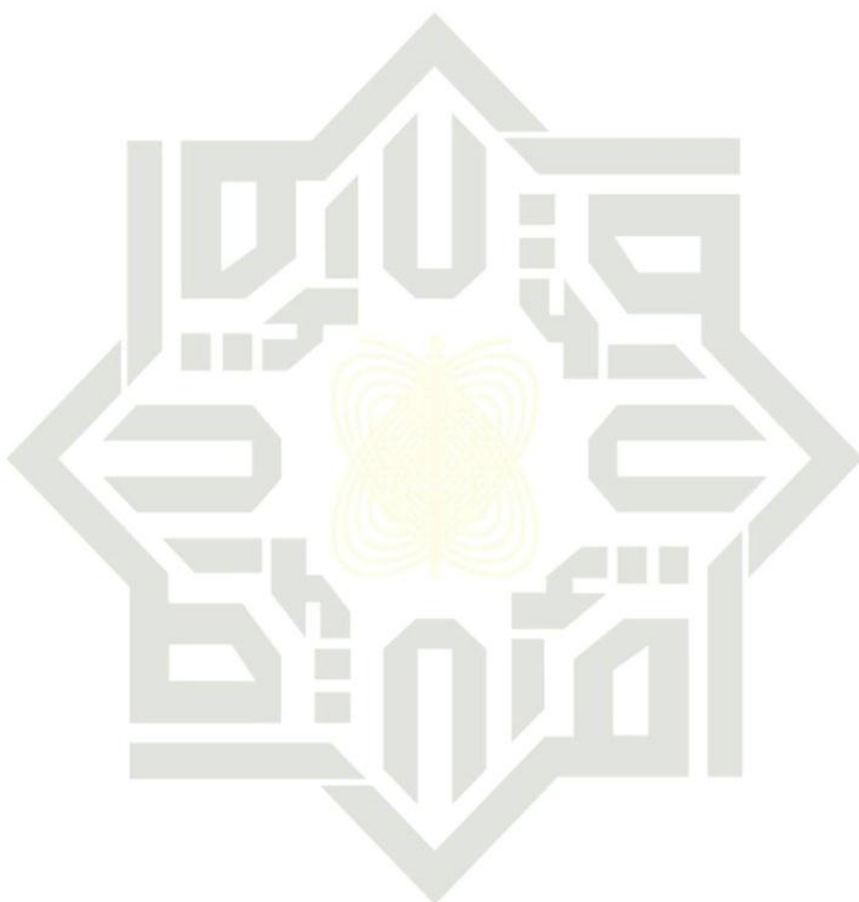
DAFTAR TABEL

Data Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Menggunakan Return on Assets (ROA)	4
Hasil Penelitian – Penelitian Terdahulu	47
Kriteria Pemilihan Sampel.....	62
Sampel Penelitian	62
Rincian Perolehan Sampel Penelitian.....	79
Analisis Deskriptif.....	80
Uji Multikolinearitas.....	83
Uji Heteroskedastisitas	84
Uji Autokorelasi	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	83



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi untuk mencapai tujuannya . Efektivitas dapat diartikan bahwa manajemen memiliki kemampuan dalam memilih tujuan atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Metode penilaian kinerja keuangan perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang diterbitkan dan dirancang sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum (Firmansyah & Idayati, 2021).

Penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan perusahaan merupakan cerminan baik atau buruknya kondisi perusahaan pada satu periode. Kinerja keuangan perusahaan merupakan wujud dari prinsip - prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan kinerja keuangan yang diprosikan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA).

Perusahaan adalah media yang digunakan dalam memperoleh laba maksimum untuk pemilik. Ketika ekonomi membaik, kepentingan perusahaan tidak hanya untuk pemilik tetapi juga penting bagi pihak lain seperti investor, calon investor, kreditor dan bahkan bagi orang-orang yang memiliki minat pada perusahaan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan manufaktur di berbagai sektor industri dasar dan kimia adalah cara kegiatan untuk mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapat untung.

Berbagai produk industri dasar dan kimia seperti keramik, kemasan plastik, cat, dan tekstil telah menembus pasar internasional dan berperan dalam pendapatan devisa negara. Industri ini diharapkan untuk selalu melakukan peningkatan kapasitas pasar atau penguasaan teknologi yang lebih efektif. Dengan kata lain, kinerja keuangan perusahaan juga disebut sebagai pasak dan memperkirakan kinerja yang dapat dilihat dari situasi keuangan dalam periode tertentu. Situasi keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis keuangan.

Sektor industri dasar dan kimia menjadi salah satu dari sekian banyaknya jenis industri yang dijadikan pilihan dalam berinvestasi oleh para investor. Hal ini memaksa perusahaan untuk bisa meningkatkan kinerja dari perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh investor untuk menanamkan atau meminjamkan dana mereka kepada suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi semua pihak yang memiliki kepentingan lebih terhadap perusahaan. Perusahaan yang baik dapat melaporkan kinerja keuangan dimana laporan keuangan setiap perusahaan dilaporkan secara berkala, dengan laporan keuangan yang selalu dilaporkan merupakan akhir dari proses akuntansi dengan tujuan menjabarkan kondisi akhir perusahaan.



Performa perusahaan sektor industri dasar dan kimia tidak selalu baik, sejak tahun 2016-2018 ada beberapa perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia menunjukkan kinerja keuangan yang mengkhawatirkan diantaranya adalah PT Sahimas Flat Glass (AMFG) dan PT Semen Baturraja Persero (SMBR), di tahun 2016 laporan keuangan pada PT AMFG mengalami kerugian -23,10% dan meningkat menjadi -85,19%, kemudian mereda di tahun 2018 menjadi -82,89% (www.kontan.co.id).

Pada tahun 2017 sektor industri dasar dan kimia berhasil meroket dengan pertumbuhan tinggi yang berasal dari subsektor pulp dan kertas, subsektor pakan ternak, dan subsektor kimia. Hal tersebut menjadikan sektor industri dasar dan kimia sebagai sektor yang pertumbuhannya paling tinggi setelah sektor keuangan yakni sebesar 17,08% year to-date. Pertumbuhan pada saham TPIA (PT Chandra Asri Petrochemical Tbk) mencapai 34,98% ytd dan saham BRPT (Barito Pasific Tbk) tumbuh hingga 202,67%. Akibatnya indeks sektor industri dasar dan kimia ikut terdorong ditahun tersebut (www.kontan.co.id). Akan tetapi sepanjang tahun 2020, ada tujuh emiten sektor industri dasar dan kimia yang turun sebesar 43,53%. Emiten-emiten tersebut bergerak di industry semen, peternakan unggas, bubur kertas, keramik&porselin, dan bahan kimia. PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) secara ytd terkoreksi sebesar 19,72% ke Rp 350 per saham. PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) secara ytd turun 8,44% ke Rp 7.050 per saham. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) turun 39,09% ke Rp 935 per saham. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) merosot hingga 45,34% ke Rp 645 per saham. PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) secara ytd 47,50% ke Rp 275 per

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham. PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) yang sahamnya longsor ke Rp 57% ke Rp 129 per saham. Dan yang terakhir PT Wijaya Karya Beton Tbk (WYTON) secara ytd anjlok 50,22% ke Rp 224 per saham (www.kontan.co.id).

Tabel 1. 1 Data Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Menggunakan *Return on Assets (ROA)*

Nama Perusahaan	2019	2020	2021
Indocement Tungal Prakasa Tbk	7%	7%	7%
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	3%	3%	3%
Semen Indonesia (Persero) Tbk	3%	3%	3%
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	5%	7%	7%

Sumber : www.idx.co.id (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat kinerja keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi. Dapat kita lihat bahwa pada tahun 2019 kinerja keuangan perusahaan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk mengalami penurunan sebesar 5% dan pada tahun 2020 - 2021 kinerja keuangan perusahaan Indocement PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tidak mengalami perubahan.

Salah satu strategi dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)*. Strategi ini juga digunakan untuk menjaga konsistensi dan kepercayaan masyarakat terhadap sebuah perusahaan. Hadirnya GCG bagi perusahaan menjadi mutlak diperlukan karena GCG mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik bagi suatu perusahaan. GCG merupakan mekanisme perusahaan dalam memastikan keputusan manajer merupakan keputusan terbaik untuk para pemilik. Tujuan signifikan GCG



perusahaan adalah untuk menegakkan kegiatan etis, membangun kepercayaan *stakeholder* dengan memastikan transparansi dan membuat kebijakan akuntabilitas terkait manajer organisasi untuk menghindari masalah *principal-agent*.

Modal intelektual (*intellectual capital*) mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 tentang aset tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai modal intelektual, namun modal intelektual telah mendapat perhatian. Menurut (Subiyanto & Amanah, 2021) *intellectual capital* merupakan aset berwujud yang berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing.

Dalam upaya peningkatan kinerja keuangan, perusahaan juga harus memperhatikan modal usaha perusahaan. Minimnya modal usaha yang dimiliki oleh perusahaan dapat mengakibatkan hambatan dalam aktifitas operasional perusahaan. Untuk menghindari hal tersebut maka perusahaan membutuhkan tambahan pendanaan yang didapatkan melalui dana eksternal guna untuk menjalankan aktifitas operasional perusahaan guna untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan. Penambahan jumlah pendanaan tersebut dapat mengakibatkan *leverage* perusahaan pun juga akan meningkat. *Leverage* adalah dana yang digunakan untuk membiaya seluruh beban yang dimiliki oleh perusahaan baik dana yang berupa aset keuangan maupun aset nyata.

Menurut Gitman dan Zutter (2015), semakin besar nilai rasio *leverage* maka mengakibatkan semakin besar pula tingkat fluktuatif keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan porsi pemakaian dalam jumlah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyertakan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

rasio leverage dengan tepat. Karena *leverage* memiliki dampak terhadap kebangsaan perusahaan yaitu semakin besar *leverage* yang dimiliki perusahaan maka perusahaan akan semakin sulit untuk mendapatkan keuntungan serta beban strukturalnya akan menjadi bertambah. Tinggi rendahnya *leverage* tidak sebanding dengan keuntungan yang diperoleh sehingga disarankan untuk perusahaan menggunakan *leverage* dalam jumlah yang proposional.

Corporate social responsibility merupakan proses pengkomunikasian aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan sosial dan lingkungan atas aktivitas perusahaan. Isu *corporate social responsibility* menjadi perhatian diberbagai pihak mulai dari konsumen, pemegang saham dan pemerintah. Isu ini muncul dilandasi pemikiran bahwa keberadaan perusahaan tidak lepas dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, setiap tindakan yang diambil perusahaan akan berdampak terhadap lingkungan. Gagasan *corporate social responsibility* menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan sekedar kegiatan ekonomi, yaitu meningkatkan *profit* demi kelangsungan usaha, melainkan juga tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan yang hanya mementingkan *profit* tidak menjamin perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan. *Corporate social responsibility* juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu dasar pemikiran yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan, maka semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor, directur, ataupun masyarakat.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya. 2. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Green accounting merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyajikan biaya yang terkait dengan kegiatan perusahaan dan lingkungan, untuk dapat memberikan suatu motivasi bagi manajer untuk mengurangi biaya lingkungan yang ditimbulkan, yang akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan menjadi dasar eksistensi perusahaan di masa depan. Penerapan *green accounting* telah diatur untuk perseroan terbatas pada Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012, dimana perseroan terbatas mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang menjalankan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. *Green accounting* dapat mendukung bagaimana penilaian dari kerja *environmental performance*. *Environmental performance* merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Pengungkapan *environmental performance* sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan. Pentingnya bagi manajemen untuk melaksanakan *environmental performance* yang menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

Dalam penelitian Sari (2021) tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan” menjelaskan bahwa dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan, berpengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan tidak berpengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian Wijayani (2017) yang membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, EPS, dan ROE pada perusahaan manufaktur. Hal ini sejalan dengan penelitian Faradina (2016) dengan hasil



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi dan gambar yang terdapat dalam publikasi ini tanpa izin dari penerbit. 2. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi dan gambar yang terdapat dalam publikasi ini tanpa izin dari penerbit.

penelitian *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan periode 2010-2014 yang diukur dengan ROA. Namun, hasil penelitian berbeda dengan yang dilakukan oleh Andriana (2014) yang menyimpulkan bahwa *intellectual capital* dan *human capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini membuat peneliti ingin meneliti kembali untuk menguji apakah modal intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut penelitian (Mustofa *et al.*, 2020) penerapan *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut penelitian (Mariani, 2017) penerapan *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Gantino, 2014) yang hasilnya menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mustafa & Handayani, 2014; Parengkuan, 2017) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti “**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021.**”



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas dapat di rumuskan permasalahan sebagai

berikut:

1. Apakah pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

2. Apakah pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

3. Apakah pengaruh Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

4. Apakah pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

Apakah pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

Apakah pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

Apakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apakah pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

Apakah pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* Dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021

3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

6. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

7. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

8. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

9. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* Dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor maupun calon investor dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat yang terkait dengan perkembangan perusahaan sesuai dengan yang di harapkan oleh para investor maupun calon investor.



2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memahami dampak dari Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* Dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan menjadi pertimbangan bagi perkembangan perusahaan serta sebagai salah satu informasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pertumbuhan laba perusahaan.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan penelitian maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan mengenai dengan topik yang berkaitan.

2.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan tentang isi dari masing-masing bab secara singkat dan jelas dari keseluruhan skripsi ini. Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan teori dan dasar bagi penelitian dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan analisis pada penelitian yang ada, penelitian – penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi tentang desain penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel, serta teknik analisis data.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian yang meliputi deskriptif objek penelitian, analisis data variabel, hasil analisa data dan pembahasan.

: PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan bagi peneliti selanjutnya, perusahaan dan investor terkait temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Inti dari teori keagenan yaitu terjadinya pemisahan antara pengendalian dan kepemilikan yang dilakukan oleh pihak terkait. Teori keagenan timbul karena adanya tiga asumsi sifat yang ada di dalam diri manusia yang terdiri dari manusia yang lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan orang lain (*self interest*), manusia yang memiliki daya pikir terbatas terhadap kejadian yang akan datang (*bounded rationality*) dan manusia yang selalu berusaha untuk menghindari resiko yang timbul akibat adanya kesalahan baik pengambilan keputusan maupun kebijakan yang diterapkan (*risk averse*). Berdasarkan asumsi – asumsi yang dijelaskan diatas, manusia sebagai agen akan bertindak demi keuntungan diri sendiri (Subiyanto & Amanah, 2021).

2.1.2 Teori Stakeholder

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan.

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, serta masyarakat. Menurut Ulum (2017: 35) tujuan utama dari teori ini adalah untuk membantu manajemen perusahaan memahami



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan yang lebih efektif. Tujuan yang lebih luas adalah agar dapat meningkatkan nilai dari dampak aktivitas yang dilakukan perusahaan serta dapat meminimalkan kerugian bagi *stakeholder* yang mungkin terjadi.

3. Teori Legitimasi

Teori legitimasi yang dikemukakan oleh Downling & Pfeffer pada tahun 1975 teori ini menyatakan bahwa, organisasi secara terus menerus mencoba untuk memastikan bahwa kegiatan operasinya diterima sesuai dengan batasan dan norma oleh masyarakat, sehingga mereka mencoba untuk meyakinkan bahwa aktivitasnya diterima oleh pihak luar (Rahmadhani, Suhartini, & Widoretno, 2021). Hal ini berarti bahwa keberadaan organisasi akan dapat berlanjut apabila sistem nilai yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasinya sesuai dengan sistem nilai yang dimiliki masyarakat. Teori ini dijelaskan dalam penelitian Mousa dan Hassan (2015) merupakan teori yang dapat membantu memberikan penjelasan dan motivasi perusahaan untuk terlibat dalam melaporkan kinerja mereka terhadap perusahaan. Diungkapkan juga teori legitimasi ini digunakan untuk memberikan landasan tentang bagaimana dan mengapa perusahaan harus memperhatikan kinerja lingkungan dan fungsinya membuat laporan dari kinerja lingkungan. Pengungkapan lingkungan yang dibuat perusahaan merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan untuk mematuhi aturan publik dan regulasi.



2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Kinerja Keuangan disusun berdasarkan aturan – aturan yang berlaku yang ditetapkan di dalam standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Menurut Fahmi (2014) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja sebuah Perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio – rasio keuangan selama periode tertentu. Rasio keuangan menurut Hanafi & Halim (2016).

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Dua rasio likuiditas yang sering digunakan adalah *current ratio* dan *quick ratio* meliputi :

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva

yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus akuntansi). Berikut adalah perhitungan dari rasio lancar :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan alat ukur untuk menunjukkan proporsi aktiva lancar di kurangi persediaan terhadap total aset yang dimiliki.

Berikut perhitungan dari rasio cepat:

$$\text{Ratio Quick} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aset–aset tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aset–aset tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik ditanamkan pada aset lain yang lebih produktif. Rasio aktivitas dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Rata – Rata Umur Piutang

Rata – rata umur piutang melihat berapa lama yang diperlukan untuk melunasi piutang (merubah piutang menjadi kas). Semakin lama





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata-rata piutang berarti semakin besar dana yang tertanam pada piutang. Rata-rata umur piutang dapat di hitung melalui dua tahap yaitu dengan menghitung perputaran piutang kemudian menghitung rata-rata umur piutang.

$$\text{Rata - Rata Umur Piutang} = \frac{365 \text{ Hari}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

b. Rasio Perputaran Persediaan

Rasio perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola persediaannya. Perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan berputar dalam satu tahun dan ini menandakan efektivitas management persediaan. Sebaliknya, perputaran persediaan yang rendah menandakan tanda-tanda miss management seperti kurangnya pengendalian persediaan yang efektif. Berikut perhitungan dari perputaran persediaan:

$$\text{Rata - Rata Umur Persediaan} = \frac{365 \text{ Hari}}{\text{Perputaran Persediaan}}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

c. Perputaran Aktiva Tetap

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Berikut perhitungan dari rasio perputaran aktiva tetap:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. Berikut terdapat beberapa macam rasio solvabilitas:

a. Rasio Utang (*Debt to Total Assets*)

Rasio ini menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan *leverage* keuangan (*financial leverage*) yang tinggi. Berikut perhitungan dari rasio utang :

$$\text{Ratio Utang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Penggunaan financial leverage yang tinggi akan meningkatkan pemanfaatan hutang dengan cepat, tetapi sebaliknya apabila penjualan menurun maka pemanfaatan utang akan menurun cepat pula.

1) *Times Interest Earned* (TIE)

Times Interest Earned menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban tetap bunga.

$$TIE = \frac{\text{Earned Before Interest \& Taxes (Ebit)}}{\text{Beban Bunga}}$$





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Fixed Charge Coverage*

Rasio ini menghitung kemampuan perusahaan membayar beban tetap total, termasuk biaya sewa. Berikut perhitungan dari *Fixed Charge Coverage*:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{Ebit} + \text{Biaya Sewa}}{\text{Beban Bunga} + \text{Biaya Sewa}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Beberapa rasio profitabilitas sebagai berikut:

a. *Return on Total Asset (ROA)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio ini bisa di hitung sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini memiliki perhitungan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Profit Margin

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Berikut rumus perhitungan *profit margin*:

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Penjualan}}$$

5. Rasio Pasar

Rasio pasar merupakan indikator untuk mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor atau calon investor. Meskipun pihak management juga berkepentingan dalam rasio ini. Beberapa dari rasio pasar yang dapat dihitung antara lain:

a. *Dividend Yield*

Dividend Yield digunakan untuk menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\textit{Devidend Yield} = \frac{\textit{Devidend Per Share}}{\textit{Stock Market Price Per Share}}$$

b. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio adalah rasio yang digunakan oleh investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam masa yang akan datang. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\textit{Price Earning Ratio} = \frac{\textit{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\textit{Pendapatan Per Lembar Saham}}$$

Rasio Pembayaran Dividend

Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendapatan yang dibayarkan sebagai dividend kepada investor. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:





- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Ratio Pembayaran Deviden} = \frac{\text{Deviden Per Lembar Saham}}{\text{Pendapatan Per Lembar Saham}}$$

Untuk melakukan analisis perusahaan dapat dilakukan dengan melihat pada laporan keuangannya, selain itu dapat juga dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Pada sudut pandang investor, salah satu indikator penting dalam menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor pada perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*.

2.2 Tujuan Laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam SASAK No. 1 (2020: 3) menyatakan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2018:11), Tujuan penyusunan laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aset, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.

3 Good Corporate Governance

3.1 Pengertian Good Corporate Governance

Perusahaan sebaiknya menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan perlu dipertahankan, salah satunya melalui tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*. Terdapat banyak definisi tentang *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan). Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai proses dan suatu struktur yang dipakai perusahaan untuk memberi nilai tambah agar keberlanjutan perusahaan bagi pemegang saham, dengan tetap memikirkan setiap kepentingan *stakeholder*, dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan juga norma-norma yang berlaku. Menurut Subiyanto dan Amanah (2021) *good*



corporate governance adalah susunan aturan yang digunakan untuk menentukan hubungan diantara manajer perusahaan, karyawan perusahaan, kreditor, pemegang saham, pemerintah maupun *stakeholder* baik internal maupun eksternal sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya. Penerapan dan pengelolaan *good corporate governance* yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu.

Praktik GCG memberikan gambaran penting pada suatu perusahaan untuk memberikan nilai tambah pada perusahaan tersebut untuk menarik investor baik dari dalam maupun luar negeri serta membangun dan mempertahankan kepercayaan pemegang saham. Perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, maka akan lebih banyak memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengurangi asimetri informasi (Lukviarman, 2016).

3.2 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* menurut *United Nation Development Programme* (UNDP) dalam Sulfiani 2021, meliputi :

1. Partisipasi: Setiap warga masyarakat harus memiliki hak suara yang sama dalam proses pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan, sesuai dengan kepentingan dan aspirasinya masing-masing.
2. Aturan hukum: Kerangka aturan hukum dan perundang-undangan haruslah berkeadilan, ditegakkan, dan dipatuhi secara utuh terutama aturan hukum tentang hak-hak asasi manusia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. **Transparansi:** Harus dibangun dalam kerangka kebebasan aliran informasi. Berbagai proses, kelembagaan, dan informasi harus dapat diakses secara bebas oleh mereka yang membutuhkannya.
4. **Daya tanggap:** Setiap institusi dan prosesnya harus di arahkan pada upaya untuk melayani berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).
5. **Berorientasi *consensus*:** Bertindak sebagai penengah (*mediator*) bagi berbagai kepentingan yang berbeda untuk mencapai *consensus* atau dimungkinkan juga dapat diberlakukan terhadap berbagai kebijakan dan prosedur yang akan ditetapkan pemerintah.
6. **Berkeadilan:** Pemerintahan yang baik akan memberikan kesempatan yang sama baik terhadap laki-laki maupun perempuan dalam upaya mereka untuk meningkatkan dan memelihara kualitas hidupnya.
7. **Efektivitas dan Efisiensi:** Setiap proses kegiatan dan kelembagaan diarahkan untuk menghasilkan sesuatu yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan melalui pemanfaatan yang sebaik-baiknya berbagai sumber yang tersedia.
8. **Akuntabilitas:** Para pengambil keputusan dalam organisasi sektor publik (Pemerintah), swasta, dan masyarakat madani memiliki pertanggungjawaban (akuntabilitas) kepada publik, sebagaimana halnya kepada para pemilik (*stakeholders*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bervisi strategis: Para pemimpin dan masyarakat memiliki perspektif yang luas dan jangka panjang tentang penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan pembangunan manusia (*Human Development*).

3.3 Mekanisme *Good Corporate Governance*

Mekanisme adalah suatu aturan, prosedur dan cara kerja yang harus ditempuh untuk mencapai kondisi tertentu. Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu aturan yang menjelaskan hubungan antara pihak yang mengambil keputusan dan pihak yang melakukan kontrol serta pengawasan terhadap keputusan yang dibuat tersebut. Salah satu fungsi dari mekanisme ini dipercaya dapat meminimalkan kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Variabel *good corporate governance* diukur melalui mekanisme *good corporate governance* yang merupakan sebuah syarat dalam melakukan sistem di suatu perusahaan. Mekanisme *good corporate governance* diantaranya sebagai

1. Dewan Direksi

Menurut pasal 1 dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimaksud dengan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan, baik dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

2. Komisaris Independensi



- © Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Stage Ismami University of Sultan Syaif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komisaris independensi menurut penjelasan Pasal 120 ayat (2) UU PT adalah berasal dari kalangan luar perusahaan, tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris lainnya. Tugas komisaris independen dalam memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik, antara lain: menjamin transparansi, dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan, perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan yang lain, diungkapkannya transaksi yang mengandung konflik kepentingan secara wajar dan adil, kepatuhan perusahaan pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta menjamin akuntabilitas organ perseroan.

3. Komite Audit

Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) mendefinisikan komite audit merupakan suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dan dengan demikian, tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris (atau dewan pengawas) dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan.

4. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial juga dapat diartikan sebagai situasi dimana manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan yang ditunjukkan dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer. Semakin besar saham kepemilikan manajer dalam perusahaan dapat membantu



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penyatuan kepentingan untuk mencapai tujuan yang sama yaitu antara pemegang saham dengan manajer. Selain itu tingginya kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut karena manajer akan memperhatikan kepentingannya sebagai pengelola perusahaan maupun sebagai pemilik perusahaan. sebagai pemilik perusahaan, manajer berkepentingan akan perolehan hasil atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, manajer dapat menggunakan perannya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Firmansyah & Idayati, 2021).

4.4 Intellectual Capital

Intellectual Capital merupakan aset tidak terwujud dan merupakan gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. *Intellectual Capital* mengacu pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh kolektivitas sosial seperti sebuah organisasi, komunitas intelektual, atau praktik profesional. *Intellectual Capital* (IC) mewakili sumber daya yang bernilai dan berkemampuan untuk bertindak berdasarkan pengetahuan. *Intellectual Capital* diakui sebagai salah satu *intangible asset* yang sangat penting di era informasi dan pengetahuan.

Secara umum *Intellectual Capital* dapat didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*Human Capital, Structural Capital, Customer Capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi (Subiyanto & Amanah, 2021).



Jadi, *Intellectual Capital* merupakan pengetahuan, tetapi tidak semua pengetahuan termasuk modal intelektual. Modal intelektual adalah bagian dari pengetahuan yang dapat memberi manfaat bagi perusahaan. Manfaat di sini berarti bahwa pengetahuan tersebut mampu menyumbangkan sesuatu atau memberikan kontribusi yang dapat memberi nilai tambah dan kegunaan yang berbeda bagi perusahaan.

Value added intellectual coefficient (VAIC) merupakan cara untuk menunjukkan dan mengestimasi informasi berkaitan *value creation* dari *tangible assets* beserta *intangible assets* (Veronica, Ida, & Joseph, 2021). VAIC menggunakan 3 ukuran untuk mengukur *intellectual capital* antara lain:

1. VACA: parameter nilai tambah yang dibentuk oleh satu satuan atas *physical capital*. Nilai yang akan diperoleh mengindikasikan sumbangsih yang dibentuk oleh setiap satu satuan dari *capital employed* terhadap nilai tambah organisasi.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA = nilai tambah untuk *capital employed*

VA = nilai tambah (*Depreciation expense + Dividend + Interest expense + Minority interest + Retained profit + Tax expense + Wages and salaries* (Veronica, Ida, & Joseph, 2021))

CE = *capital employed*/dana yang dimiliki (*Total assets – Intangible assets* atau *Fixed assets + Working capital*) (Veronica, Ida, & Joseph, 2021)

VAHU: memberikan informasi mengenai kapasitas karyawan untuk menciptakan nilai teruntuk perusahaan melalui kapital yang diluncurkan oleh karyawan tersebut. Semakin meningkatnya nilai tambah yang didapatkan dari satu satuan Rupiah yang dipergunakan oleh perusahaan mengisyaratkan bahwa perusahaan sudah memberdayakan sumber daya insani dengan maksimum yang akan menciptakan karyawan berkualitas yang dapat menaikkan kinerja perusahaan pada akhirnya (Veronica, Ida, & Joseph, 2021). Formulasi yang digunakan untuk memperoleh nilai VAHU:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

5.5 Leverage

5.5.1 Defenisi Leverage

Leverage adalah konsep yang menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan menggunakan hutang untuk meningkatkan keuntungan. *Leverage* dapat diartikan sebagai rasio antara aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dan jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Leverage adalah penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan profitabilitas. Penggunaan *leverage* yang tinggi didalam perusahaan dapat saja meningkatkan laba perusahaan tetapi di lain sisi dapat menimbulkan resiko kerugian yang tinggi, karena beban utang perusahaan akan menimbulkan resiko





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beban bunga yang dibayar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya arus kas dan laba perusahaan, namun hal-hal tersebut dapat dihindari, jika perusahaan dapat mengelola utang dengan baik dan tepat maka tidak akan terjadi kerugian yang sangat beresiko bagi perusahaan, karena penggunaan leverage yang baik dan tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga hal tersebut dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya serta laba yang diperoleh cukup untuk memenuhi bunga pinjaman (Firmansyah & Idayati, 2021).

5.2 Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Terdapat beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage* yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aset khususnya aset tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aset.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Manfaat rasio *leverage* adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk menganalisa kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman dan bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aset khususnya aset tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

6 Corporate Social Responsibility

6.1 Pengertian Corporate Social Responsibility

Keterkaitan perusahaan dengan daerah lingkungan sosialnya menuntut dipenuhinya pertanggungjawaban sosial perusahaan. Definisi umum menurut *World Business Council in Sustainable Development*, *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen dari perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontibusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan secara meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Menurut Dewi & Muslim (2022) *Corporate Social Responsibility* adalah bentuk upaya sistematis yang dilakukan perusahaan secara proaktif, terstruktur, dan berkesinambungan dalam mewujudkan business operation yang dapat diterima secara sosial dan ramah lingkungan untuk mencapai kesuksesan finansial perusahaan. Hal ini dapat memberikan value added bagi *stakeholder*. Pengukuran CSR dilakukan dengan melakukan penilaian pengungkapan CSR yang diukur dengan menggunakan indikator dari *Global Reporting Initiatives* (GRI) G4 dengan total 11 indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Ada 6 (enam) tolak ukur standar pengungkapan CSR yang dikemukakan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), yaitu :

1. Indikator Kinerja Ekonomi
2. Indikator Kinerja Lingkungan
3. Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak
4. Hak Asasi Manusia
5. Masyarakat atau Sosial
6. Tanggung Jawab Produk

2.6.2 Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility*

Ruang lingkup *Corporate Social Responsibility* perusahaan merupakan pengklasifikasian dari bidang – bidang utama perusahaan perseroan atas perbuatan sosial untuk memudahkan perusahaan dalam mengetahui item – item mana saja yang merupakan tanggungjawab sosialnya, klasifikasi tersebut meliputi:

1. Klasifikasi yang melibatkan masyarakat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencakup aktivitas yang pada dasarnya menguntungkan masyarakat seperti pelayanan kesehatan, program pemberian makanan, serta perencanaan dan perbaikan masyarakat.

2. Klasifikasi sumber daya manusia

Mencakup bidang – bidang yang menguntungkan karyawan seperti program pendidikan dan pelatihan kebijakan kenaikan pangkat serta tunjangan karyawan.

3. Klasifikasi sumber daya fisik dan sumbangan lingkungan

Mengenai kualitas udara dan air serta pengendalian polusi maupun pelestarian lingkungan hidup.

4. Klasifikasi sumbangan produk dan jasa

Memperhatikan pengaruh produk atau jasa perusahaan terhadap masyarakat dengan memperhitungkan beberapa pertimbangan seperti kualitas produk, pembungkusan produk, pengiklanan produk, ketentuan garansi produk dan keamanan produk.

Pemahaman ruang lingkup tersebut dapat dibagi menjadi enam bagian, yaitu:

1. *Environment*

Meliputi aspek lingkungan dalam produksi, mencegah polusi selama proses produksi, mencegah atau memperbaiki kerusakan lingkungan akibat dari proses sumber daya alam dan peremajaan sumber daya alam yang digunakan.

2. Energi

Meliputi penghematan energi dalam hubungannya dalam operasi bisnis dan meningkatkan efisiensi konsumsi energy dari pemakaian produk yang dihasilkan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Human Resources*

Berhubungan dengan aktivitas-aktivitas orang-orang yang ada dalam perusahaan dan menguntungkan pihak manajemen dalam perusahaan.

4. *Fair Business Practice*

Memusatkan perhatian pada hubungan antara perusahaan dengan kelompok kepentingan khusus tertentu.

5. *Community Involvement*

Meliputi aktivitas yang melibatkan dan berhubungan dengan masyarakat.

6. *Product*

Menyangkut aspek kualitatif dari produk yang dihasilkan.

2.6.3 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Kegiatan CSR di atur dalam Undang – Undang No.40 Tahun 2007 pasal 66 ayat (2) tentang Perseroan Terbatas yang berisi kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan dan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam setiap laporan tahunan. Undang – undang ini didukung oleh peraturan BAPEPAM No. X.K.6 tentang penyampaian laporan emiten atau perusahaan publik yang ditetapkan pada 1 Agustus 2012, dan peraturan ini juga menyebutkan bahwa pelaporan tanggung jawab social perusahaan merupakan salah satu syarat kewajiban laporan yang dimuat dalam laporan tahunan. Masing-masing perusahaan memiliki cara-cara tersendiri dalam CSRnya. Hal ini dilakukan untuk membangun reputasi sebagai kepercayaan, meningkatkan daya saing dan pencapaian pembangunan berkelanjutan untuk memperbaiki masyarakat dan merangsang perekonomian. Hal ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan indikasi tentang berapa pentingnya CSR dianggap dalam struktur perusahaan dan sebagai bagian dari strategi perusahaan secara keseluruhan. Empat tujuan dari pengungkapan sosial, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengukur kontribusi sosial perusahaan tiap periode, yang tidak hanya berupa internalisasi sosial cost dan social benefit, tetapi juga pengaruh eksternalitas tersebut terhadap kelompok sosial yang berbeda.
2. Untuk membantu menentukan apakah strategi dan praktek perusahaan secara langsung mempengaruhi sumber daya dan status kekuatan dari individu, masyarakat, kelompok sosial, dan generasi yang konsisten dengan prioritas sosial di satu sisi dengan aspirasi individu di pihak lain.
3. Untuk menyediakan secara optimal informasi-informasi yang relevan dengan unsur-unsur sosial dalam tujuan, kebijakan, program, kinerja, dan sumbangan perusahaan terhadap tujuan sosial.
4. Untuk meningkatkan keunggulan daya saing perusahaan dalam globalisasi dan/atau perdagangan bebas. Pengungkapan tanggung jawab sosial bisa dilakukan dengan cara kualitatif, naratif, kuantitatif non-moneter, dan kuantitatif moneter. Bentuk narasi atau pernyataan tanpa dilengkapi angka-angka pendukung disebut dengan pengungkapan dengan tipe kualitatif naratif. Tipe pengungkapan kuantitatif nonmoneter dinyatakan dalam bentuk angka-angka namun tidak dalam satuan uang/moneter, dan tipe kuantitatif moneter

dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan dalam satuan uang/moneter (*Global Reporting Initiative*, 2011).

2.7 Green Accounting

2.7.1 Pengertian Green Accounting

Green Accounting adalah bidang akuntansi yang luas yang digunakan di berbagai tingkat akuntansi, seperti tingkat akuntansi nasional, tingkat akuntansi keuangan, dan tingkat akuntansi manajemen (Riyadh et al., 2020). Akuntansi hijau atau akuntansi lingkungan dalam jangka lebih luas bertujuan menyediakan informasi lingkungan baik bagi pemangku kepentingan eksternal maupun internal (Riyadh et al., 2020).

Green accounting adalah suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan informasi terhadap objek, transaksi, peristiwa, atau dampak dari aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan korporasi terhadap masyarakat dan lingkungan, serta korporasi itu sendiri dalam satu paket pelaporan informasi akuntansi yang terintegrasi agar dapat bermanfaat bagi para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non ekonomi (Lako).

Perusahaan harus mampu mengelola biaya lingkungan agar dapat menjadi industri yang ramah lingkungan. Mengelola biaya lingkungan disebut dengan *ecoefesiency*. *Ecoefesiency* menyatakan bahwa organisasi dapat menghasilkan barang dan jasa yang lebih bermanfaat secara bersamaan dapat mengurangi dampak lingkungan yang negatif, konsumsi



sumber daya, dan biaya. *Ecoefesiency* menyatakan bahwa peningkatan efisiensi ekonomi berasal dari perbaikan kinerja lingkungan. Walaupun penerapan *green accounting* dapat menambah beban perusahaan karena adanya biaya lingkungan, namun pada akhirnya penerapan *green accounting* dapat memberikan keuntungan pada perusahaan.

Keuntungan yang diperoleh yaitu: meningkatnya produktivitas karyawan sehingga akan menyebabkan optimalnya proses bisnis perusahaan dan menghasilkan produk atau layanan yang optimal. Keuntungan lainnya adalah berkurangnya biaya asuransi dan biaya modal dapat mengurangi total biaya produksi sehingga berpotensi meningkatkan laba.

Keuntungan sosial yang diperoleh perusahaan akan mendapatkan citra yang baik sehingga menimbulkan potensi laba, karena perusahaan yang memiliki citra baik akan menarik konsumen menggunakan produk perusahaan tersebut yang ditandai dengan meningkatnya angka penjualan sehingga menimbulkan potensi peningkatan laba.

Tujuan utama dari *green accounting* adalah menyediakan informasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan di samping informasi yang dihasilkan oleh akuntansi konvensional. Sebenarnya, beberapa dan beragam definisi akuntansi lingkungan dikemukakan oleh beberapa peneliti, yang mendefinisikan akuntansi lingkungan sebagai bidang yang terdiri dari tiga konteks berbeda: akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan akuntansi pendapatan nasional pada beberapa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran nilai dan perbandingan hasil terhadap *costs-benefits* dan upaya - pencapaian tanggung jawab sosial dapat dijadikan pengukuran biaya untuk waktu di masa mendatang jika *costs* dan *efforts* tersebut memiliki potensi manfaat ekonomi dan nonekonomi yang cukup pasti di masa mendatang.

5. Prinsip Proses Akuntansi Terintegrasi

Proses akuntansi harus memadukan dengan ekonomi, sosial dan lingkungan.

6. Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Informasi Akuntansi yang Terintegrasi

Dalam pelaporan dan pengungkapan informasi akuntansi, perusahaan harus melaporkan dan mengungkapkan semua informasi akuntansi keuangan, sosial dan lingkungan, baik yang kuantitatif maupun yang bersifat kuantitatif, secara terpadu agar para pemakai internal dan eksternal dapat memperoleh informasi yang lengkap, relevan dan handal tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan, risiko dan prospek, serta komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan dan keberlanjutan suatu entitas sebelum melakukan evaluasi, penilaian dan mengambil suatu keputusan.

2.7.3 Peran *Green Accounting*

Green Accounting atau akuntansi lingkungan membantu mengukur performa lingkungan yang terkait dengan peran sosial yang dilakukan oleh perusahaan termasuk pemahaman, pengukuran, pengaturan biaya, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan lingkungan. Komponen atau faktor pengelolaan lingkungan tersebut terdiri dari: biaya konservasi lingkungan dan keuntungan ekonomi dari kegiatan konservasi lingkungan. Saat ini tidak ada standar yang baku mengenai item-item pengungkapan lingkungan, namun beberapa institusi telah mengeluarkan rekomendasi pengungkapan lingkungan, antara lain Dewan Ekonomi dan Sosial-Perserikatan Bangsa-Bangsa (ECOSOC PBB), *Ernst and Ernst, Institute of Chartered Accountant in England and Wales* (ICAEW) dan *Global Reporting Initiative* (GRI). Berdasar institusi tersebut, peneliti dapat mengukur performa lingkungan dengan bantuan *Green Accounting*.

Kinerja lingkungan di Indonesia dinilai dengan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia. PROPER dikembangkan dengan beberapa prinsip dasar, yaitu peserta PROPER bersifat selektif, untuk industri yang menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan dan peduli dengan citra atau reputasi. PROPER memanfaatkan masyarakat dan pasar untuk memberikan tekanan kepada industri agar meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat dan pasar dilakukan dengan penyebaran informasi yang kredibel, sehingga dapat menciptakan pencitraan atau reputasi. Informasi mengenai kinerja perusahaan dikomunikasikan dengan menggunakan warna untuk memudahkan penyerapan informasi oleh masyarakat. Peringkat kinerja usaha dan atau kegiatan yang diberikan terdiri dari:



1. Emas adalah untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
2. Hijau adalah untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (beyond compliance) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan melakukan upaya tanggung jawab sosial dengan baik.
3. Biru adalah untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Merah adalah upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
5. Hitam adalah untuk usaha dan/atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

2.7.4 Pengukuran *Green Accounting*

Pengungkapan Biaya Pengelolaan Lingkungan

Pengungkapan biaya pengelolaan lingkungan merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung perusahaan sebagai upaya untuk melestarikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan hidup dengan melakukan penataan lingkungan, pengembangan lingkungan, pemanfaatan lingkungan, dan pengendalian lingkungan hidup. Biaya ini dikeluarkan oleh perusahaan bertujuan untuk memperoleh kelestarian hubungan antara manusia dengan lingkungan hidup sebagai wujud pembangunan yang seutuhnya. Contoh: biaya efisiensi energi dan air, biaya pengelolaan sumber daya, biaya pengelolaan kualitas udara, biaya pemantauan lingkungan, dan biaya pendampingan/pemberdayaan lingkungan.

Pengungkapan Biaya Perlindungan dan Pelestarian

Lingkungan Pengungkapan biaya perlindungan dan pelestarian lingkungan merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung perusahaan sebagai upaya untuk melindungi dan menghindari dampak negatif kerusakan lingkungan secara jangka panjang akibat dari aktivitas perusahaan. Contoh: biaya perlindungan lingkungan, biaya penggunaan sumber daya, biaya usaha/proses/produk untuk meminimalisasi polusi, biaya kelestarian lingkungan, biaya konservasi alam/energi, biaya pelestarian keanekaragaman hayati flora/fauna, biaya pembudidayaan, biaya pengurangan/pengendalian emisi, biaya pengendalian erosi dan biaya masa depan efek gas rumah kaca.

Pengungkapan Biaya Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Pengungkapan biaya pengelolaan dan pengolahan limbah merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung dan dikeluarkan perusahaan untuk mengelola dan mengolah limbah hasil aktivitas produksi dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghilangkan polutan yang terkandung di dalam limbah tersebut sebelum dilepaskan kembali ke lingkungan. Contoh: biaya pencegahan dan pengendalian limbah, biaya pengelolaan limbah, biaya daur ulang limbah, dan biaya ganti rugi lingkungan yang tercemar limbah.

4. Pengungkapan Biaya Rehabilitasi Lingkungan

Pengungkapan biaya rehabilitasi lingkungan merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung perusahaan dengan tujuan untuk memulihkan lingkungan, pengembalian struktur tanah, dan peningkatan fungsi lahan. Biaya ini mampu mendukung kembali pertumbuhan tanaman pada lahan kritis disekitar perusahaan atau lahan yang telah digunakan. Contoh: biaya konservasi/reklamasi/revegetasi lahan/pascatambang, biaya pembersihan lingkungan yang tercemar polusi, dan biaya penghijauan/penanaman pohon kembali.

5. Pengungkapan Biaya Hubungan Masyarakat

Pengungkapan biaya hubungan masyarakat merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung perusahaan untuk lingkungan sosial perusahaan (masyarakat) yang tempat tinggalnya berdekatan dengan perusahaan atau pabrik tempat produksi sebagai tanggung jawab perusahaan. Contoh: biaya penelitian lingkungan, biaya pengobatan warga akibat aktivitas operasi perusahaan, biaya kehilangan lingkungan yang sehat, biaya tanggung jawab lingkungan, biaya pengaduan lingkungan, dan biaya penelitian/pembelajaran mengenai lingkungan.



2.8 Konsep Islam

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur untuk dapat dikatakan bahwa suatu aktivitas berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Al-Qur'an juga telah menjelaskan penekanan terhadap usaha manusia. . Dijelaskan dalam surat An-Najm ayat 39 yang berbunyi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An-Najm:39)

Pandangan islam mengenai kinerja keuangan juga tercantum dalam ayat berikut ini. Allah berfirman dalam Q.S Al-Ahqaf: 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۗ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : “Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan”

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh, sehingga Allah akan memberi kedudukan yang tinggi didalam surga.

Ayat yang menjadi rujukan penilaian kinerja adalah surah at-Taubah ayat 105 yang berbunyi :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Islam juga sudah mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja harus dinilai. Langkah awal terbaik yang sebaiknya kita lakukan baik sebagai pekerja, pebisnis maupun sebagai pribadi adalah melakukan penilaian terhadap diri sendiri.

Setiap diri harus menyadari bahwa hambatan di dalam pekerjaan ada dimanapun. Disaat menjadi karyawan, kita harus siap mendapat teguran dari atasan jika lalai. Saat kita menjadi usahawan, kita harus siap menghadapi berbagai perilaku pelanggan. Singkatnya, ada banyak peristiwa yang tidak pernah kita duga sebelumnya. Jadi dalam menapaki hidup pengetahuan saja tidaklah cukup, tetapi kita juga harus memiliki konsistensi untuk melakukan penyelidikan, penelusuran dan pencarian infoermasi untuk dianalisis seefektif mungkin sehingga kita siap untuk menghadapi hambatan apapun yang ada didepan mata.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ
قَوَامًا



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya : “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar,”

Surah Al-furqan ayat 67 diatas membahas tentang ciri-ciri bagaimana hamba Allah mengatur keuangan. Jadi, kriteria Allah untuk orang yang bisa dibidang menjadi hamba-Nya. Terlalu pelit, baik ke orang lain maupun ke diri kita sendiri, atau terlalu boros dan berlebihan menjadi hal yang tidak sesuai dengan kriteria hamba yang ditentukan oleh Allah SWT.

9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian – Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dewa Made Endiana (2020)	<i>The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance</i>	Variabel Independen (X) X1=Green Accounting Variabel Dependen (Y) Y= financial performance Y=Corporate Susrainibility	<i>Green accounting by allocating environmental costs appropriately and in accordance with its portion can improve the company's financial performance.</i>
2	Bella Syafrina Qobiatin Fauzah (2020)	Penerapan <i>green accounting</i> terhadap kinerja keuangan	Variabel Independen (X) X1=Aktivitas Lingkungan X2=Produk Ramah Lingkungan X3= Kinerja Lingkungan Variabel Dependen (Y)	<i>Green accounting yang diprosikan dengan aktivitas lingkungan, produk ramah lingkungan, dan kinerja lingkungan</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Y = Kinerja Keuangan	tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan <i>net profit margin</i>
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hosam Alden Riyadh dkk (2020)	<i>The Analysis of Green Accounting Cost Impact on Corporations Financial Performance</i>	Variabel Independen (X) $X_1 = \text{environmental cost}$ Variabel Dependen (Y) Y = kinerja keuangan	<i>Green Accounting has a positive effect on financial performance</i>
States Islamic University of Sultan Maimun Riau	Surna Lastri, Mardar dan Muhajirin (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017	<i>Leverage</i> dan Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menemukan bahwa <i>debt to equity ratio</i> dan <i>debt to assets ratio</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan, baik secara individu (parsial) maupun bersama-sama (simultan).
	Handini Tri Hapsari (2016)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan <i>Corporate social responsibility (csr)</i> sebagai variable pemoderasi	Variabel Independen ROA dengan variable pemoderasi CSR dan GCG Variabel Dependen	Variabel kinerja keuangan berpengaruh dalam nilai perusahaan sedangkan CSR dan GCG bukan merupakan variable moderating
6	Melia Agustina Tertius dan Yuhus Jogiter Kristiawan	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Perusahaan pada	Variabel Independen (X) $X_1 = \text{Dewan Komisaris}$ $X_2 = \text{Komisaris}$ Independen	Dewan komisaris, komisaris independen, dan kepemilikan manajerial dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2015)	Sektor Keuangan	X ₃ =Kepemilikan manajerial X ₄ = Ukuran perusahaan	Variabel Dependen (Y) Y = kinerja keuangan	variabel kontrol ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proyeksikan dengan ROA.
Zakaria dan Djoko (2015)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI tahun 2012 – 2014)	Variabel Independen <i>Intellectual Capital</i> (VAIC)	Variabel Dependen ROA, ROE, GR	STVA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, VACA dan VAHU berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
Rizky Arifani (2013)	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel Independen (X) X ₁ = Komite audit X ₂ = Kepemilikan Manajerial X ₃ =Kepemilikan Institusional X ₄ = Dewan Komisaris	Variabel Dependen (Y) Y = kinerja keuangan	Komite audit, kepemilikan institusional, dan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan namun kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
Pengakuan (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan	Variabel Independen (X) <i>Corporate Social Responsibility</i>	Variabel Dependen (Y) Y = <i>Return On Asset</i>	CSR tidak berpengaruh terhadap ROA



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui pojok bursa FEB – UNSRAT		
<p>Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei</p>	<p>Variabel Independen (X) $X1 = GOOD CORPORATE GOVERNANCE$ $X2 = CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY$</p> <p>Variabel Dependen (Y) $Y = \text{Kinerja Keuangan}$</p>	<p><i>Good Corporate Governance</i> yang diproksikan melalui proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan <i>Good Corporate Governance</i> yang diproksikan melalui jumlah dewan direktur, <i>Institusional Ownership</i>, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</p>

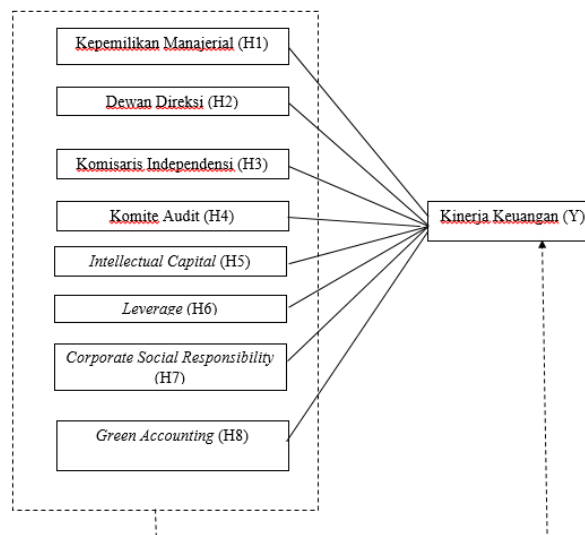


2.10 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antar variabel independen dengan variabel dependen.

Berikut ini dapat digambarkan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Kerangka tersebut merupakan dasar pemikiran dalam melakukan analisis pada penelitian ini.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.11 Hipotesis

2.11.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan

Struktur kepemilikan manajerial dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada nilai perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol yang mereka miliki. Hubungan antara kinerja keuangan dan nilai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan akan diperkuat oleh kepemilikan manajerial karena semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham dimana pemegang saham adalah dirinya sendiri. Dengan adanya motivasi tersebut, maka manajer akan berusaha semaksimal mungkin untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Jadi, jika perusahaan menerapkan sistem GCG, diharapkan kinerja perusahaan tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja perusahaan diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indicator dari nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fadillah, 2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suryanto & Refianto, 2019) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis alternatif yang diajukan adalah sebagai berikut.

H₁ Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.

2.11.2 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan

Dewan direksi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Dengan adanya pemisahan peran dengan dewan komisaris, dewan direksi memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya yang ada dalam perusahaan. Dewan direksi memiliki tugas untuk menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan direksi merupakan salah satu mekanisme yang sangat penting dalam corporate governance, dimana keberadaannya menentukan kinerja perusahaan. Namun dapat dikatakan bahwa pengaruh dewan direksi terhadap kinerja perusahaan akan tergantung dari karakteristik pada masing-masing perusahaan terkait. Kaitan tersebut terutama dengan karakteristik perusahaan secara keuangan dibanding dengan perusahaan yang sedang dalam masalah keuangan.

Ukuran dewan direksi beda halnya dengan ukuran dewan komisaris dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Ukuran dewan direksi dengan jumlah besar akan lebih berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan jumlah dewan direksi yang besar maka fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan akan lebih efektif dan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan keterkaitan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah

H₂: Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.

2.11.3 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mampu memberikan informasi kepada investor dalam pilihannya berinvestasi, sehingga investor mampu memberikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghargaan lebih kepada perusahaan yang mampu mengolah modal intelektualnya secara optimal dengan memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan tersebut.

Modal intelektual merupakan konsep yang baik apabila diterapkan oleh perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut dan akan berimbas pada investasi yang meningkat bagi perusahaan sehingga mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut dengan peningkatan pada nilai perusahaannya. Hal ini juga akan membawa pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Jadi, komisaris independen akan mampu memperkuat hubungan antara IC terhadap Kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan

Pelaporan keuangan yang berfokus pada kinerja keuangan perusahaan saat ini dirasa kurang memadai sebagai suatu pelaporan nilai perusahaan. Karena terdapat sesuatu yang masih perlu disampaikan kepada pengguna laporan keuangan, Komisaris Independen menjadi peran penting didalam setiap perusahaan untuk menjalankan rutinitas perusahaan dimana komisaris independen memiliki tujuan untuk mewujudkan objektivitas, independen, serta dapat memberi keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan juga perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, bahkan sampai pada kepentingan *stakeholder* lainnya. Komisaris independen itu juga bertugas untuk menetapkan kebijakan, jadi secara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otomatis dia akan membuat kebijakan independen untuk kepentingan bersama karena dia bukan bagian manajemen atau pemilik saham, sehingga kalau dikaitkan dengan kinerja keuangan dia bisa saja akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis alternatif yang diajukan adalah sebagai berikut.

H₃ Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.

2.11.4 Pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan

Komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati system pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat opportunistic manajemen yang melakukan manajemen laba (*earning management*) dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal. Dalam penelitiannya Maria Fransiska (2013), mengatakan komite audit bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Jumlah komite audit yang semakin banyak akan memberikan control yang lebih baik terhadap proses akuntansi dan keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan jumlah komite audit yang ideal antara 4 sampai dengan 6 dalam perusahaan tersebut. Berdasarkan karakteristik diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₄ : Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.

2.11.5 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan

Pendekatan berbasis sumber daya (*resource-based view of the firm*/RBV) atau *resource-based theory* menyatakan bahwa pemanfaatan aset yang strategis (berwujud dan tidak berwujud) dapat membuat perusahaan unggul dalam daya saing dan kinerja keuangan perusahaan yang baik. *Intellectual Capital* merupakan kekayaan intelektual yang berpusat pada sumber daya manusia yang berfungsi meningkatkan daya saing perusahaan (Wijayani, 2017).

Penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien dapat memperkecil biaya sehingga akan meningkatkan laba perusahaan. Hal ini sesuai dengan pandangan *stakeholder theory*, dimana perusahaan dapat mengembangkan dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki sebagai sarana untuk memaksimalkan laba dan mensejahterakan para *stakeholder* (Sulistiani dan Fidiana, 2017). Jika kemampuan sumber daya manusia semakin baik, maka diharapkan akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan, sehingga profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan Tasya Salfina Subiyanto dan Lailatul Amanah (2022) menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*. Sejalan dengan penelitian tersebut, Asti Rosiana dan Arya Samudra Mahardika (2020) juga menyimpulkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*. Atas paparan di atas, maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

H₅ *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.

2.1.6 Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan

Aiman dan Rahayu (2019) menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan An Suci Azzahra dan Nasib (2019) menunjukkan bahwa *firm size* yang diprosikan dengan Ln total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan, *leverage ratio* yang diprosikan dengan *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan, *leverage ratio* yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan dan *firm size* (Ln total aset) dan *leverage ratio* (DAR dan DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan pertambangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₆ : Leverage berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021

2.11.7 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan

Teori legitimasi menyebutkan bahwa *corporate social responsibility* yaitu suatu bentuk aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan ekonomi perusahaan. Namun disisi lain, tanggungjawab sosial perusahaan tidak semata-mata dilakukan kepada masyarakat tetapi juga kepada *stakeholder* nya, karena *stakeholder* merupakan pihak yang keberadaanya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan.

Pelaksanaan *corporate social responsibility* akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROA yang semakin meningkat sebagai akibat dari semakin meningkatkan jumlah pelanggan atau konsumen yang berminat untuk membeli produk yang perusahaan tawarkan karena adanya peningkatan pandangan positif terhadap perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gantino (2016) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara CSR dan kinerja keuangan. Hasil penelitian di atas memberikan arti bahwa dengan adanya pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukan perusahaan akan menjadikan nama perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen pun akan semakin tinggi. Meningkatnya loyalitas konsumen akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu maka diduga:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₇ : Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021

2.11.8 Pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan

Akuntansi hijau adalah bidang akuntansi yang luas yang digunakan di berbagai tingkat akuntansi, seperti tingkat akuntansi nasional, tingkat akuntansi keuangan, dan tingkat akuntansi manajemen (Riyadh et al., 2020). Selaras dengan teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, serta masyarakat (Ghozali, 2016).

Hal ini sejalan dengan penelitian Bella Syafrina Qolbiatin Faizah 2020 menjelaskan bahwa *Green accounting* yang diproksikan dengan aktivitas lingkungan, produk ramah lingkungan, dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *net profit margin* serta penelitian yang dilakukan oleh Hosam Alden Riyadh dkk 2020 menjelaskan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas serta beberapa penelitian sebelumnya maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₈ : *Green Accounting* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan data, instrumen penelitian, analisis kuantitatif/statistik yang sesuai kebutuhan penelitian, sehingga dapat menguji kebenaran dari hipotesis penelitian dan membuat kesimpulan atas hasil pengujian. Metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari *green accounting*, *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018) sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan demikian, data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan pihak lain.

Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2019-2021. Karena penelitian ini menyangkut perusahaan public, maka data yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs homepage Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id>.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 79 perusahaan.

Sementara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Adapun pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2019 – 2021.
2. Perusahaan melaporkan laporan keuangan secara rutin setiap tahunnya selama periode 2019 – 2021
3. Perusahaan melaporkan laporan tahunan secara lengkap dan rutin setiap tahunnya selama periode 2019 – 2021.
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data penelitian.

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2019 – 2021.	79
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara rutin setiap tahunnya selama periode 2019 – 2021	(1)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan secara lengkap dan rutin setiap tahunnya selama periode 2019 – 2021.	(30)
Perusahaan yang tidak memiliki data penelitian yang lengkap	(36)
Jumlah	12

Berdasarkan uraian terkait sampel maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan yang terdaftar di dalam bursa efek Indonesia, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
2	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk
3	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk.
4	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk
1	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
	TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk
	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
	INAI	PT Indal Aluminum Industry Tbk
11	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
12	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk

4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data laporan tahunan (*annual report*) atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2019 sampai tahun 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari *annual report* atau *sustainability report* pada Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id>.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kepustakaan, yaitu penggunaan data sekunder yang merupakan dokumen-dokumen yang sudah ada. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dokumen. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan dan laporan



keberlanjutan perusahaan yang terpilih menjadi sampel di website BEI <http://www.idx.co.id>.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5 Variabel penelitian dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

1. Variabel independen (bebas) menurut Dadang Sunyoto (2013) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung oleh variabel lain. Menurut Sugiyono (2018) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

a. *Good Corporate Governance*

Konsep *corporate governance* bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui supervisi dan monitoring kinerja manajemen perusahaan dan untuk menjamin akuntabilitas perusahaan terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. *Corporate Governance* pada penelitian ini diproyeksikan dengan kepemilikan manajerial, dewan direksi, dewan komisaris independensi, dan komite audit.

1) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial mengacu pada direktur, pejabat perusahaan atau investor institusi yang memiliki setidaknya 10% dari total saham perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur sebagai

persentase saham beredar perusahaan yang dimiliki oleh orang dalam tersebut:

$$\text{kepemilikan manajerial} = \frac{\text{jumlah saham manajerial}}{\text{jumlah total saham yang beredar}} \times 100\%$$

2) Dewan Direksi

Dewan Direksi ukuran dewan direksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan. Ukuran dewan direksi dalam suatu perusahaan yang disebutkan dalam laporan tahunan. Menurut Peraturan Bank Indonesia No 8/4/2006 tentang pelaksanaan *good corporate governance*, jumlah anggota dewan direksi minimal 3 orang.

$$\text{Dewan direksi} = \text{jumlah dewan direksi}$$

3) Komisaris Independensi

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar pemegang saham perusahaan, yang bebas dari hubungan bisnis ataupun hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Proporsi komisaris independen diukur dengan jumlah komisaris independen dibagi dengan total jumlah anggota dewan komisaris.

Komisaris Independensi

$$= \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{total jumlah anggota dewan komisaris}}$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Komite audit

Komite Audit adalah suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan, audit eksternal dan mengamati sistem pengendalian internal. Komite audit diukur dengan frekuensi pertemuan rapat komite audit. Para ahli berpendapat bahwa frekuensi rapat komite audit sangat terkait dengan kinerja perusahaan. Pertemuan rutin akan berarti lebih banyak informasi yang diperoleh dan diungkapkan (Christensen et al).

b. *Intellectual Capital*

VAIC merupakan merupakan metode yang cocok untuk mengukur modal intelektual karena semua data yang digunakan dalam metode ini didasarkan pada data akuntansi yang diamati dan dapat diverifikasi (Mariyantini:2018). Rumus yang digunakan dalam model VAIC adalah sebagai berikut: $VAIC = VACA + VAHU + STVA$. Rumus tersebut terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut :

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (VA).

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

OUT = Total pendapatan

IN = Beban usaha kecuali gaji dan tunjangan karyawan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

2. Menghitung VAHU (*Value Added Human Capital*), yaitu kontribusi dana yang diinvestasikan ke dalam *human capital terhadap value added* suatu organisasi

$$\text{VAHU} = \text{VA}/\text{HC}$$

Keterangan :

HC = Gaji dan tunjangan karyawan

3. Menghitung VACA (*Value Added Capital Employed*), yaitu kontribusi dana yang tersedia dalam bentuk modal atau laba bersih terhadap value added suatu organisasi.

$$\text{VACA} = \text{VA}/\text{CE}$$

Keterangan :

CE : Net Asset Value

4. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA), menojolkan keberhasilan STVA dalam penciptaan nilai tambah.

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

Leverage

Menurut (Kasmir, 2018) *leverage* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam aspek sosial dan lingkungan yang nantinya diungkapkan dalam sebuah laporan. Penelitian ini menggunakan variabel *dummy* sebagai indikator penilaian. Dalam menentukan nilai 0 dan 1 menggunakan rumus luas pengungkapan CSR untuk mengukur tanggung jawab sosial pada perusahaan *property, real estate, and building construction* sebagai dasar penilaian variabel *dummy*. Pengungkapan ini didasarkan pada pedoman GRI 4.0. Hal tersebut dikarenakan indikator yang digunakan lebih komprehensif yang memuat aspek ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan produk. Apabila memenuhi indikator sesuai indeks GRI 4.0 maka akan diberikan nilai 1 namun apabila tidak memenuhi akan diberikan nilai 0. Selanjutnya penelitian ini akan mengukur dengan menggunakan rumus:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Peterangan :

CSRDI_j : corporate social responsibility disclosure index perusahaan j

n_j : Jumlah item untuk perusahaan j

X_{ij} : Skor rasio, 1 apabila diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan.

Green Accounting



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Green accounting merupakan ilmu akuntansi yang mengukur dan mengungkapkan biaya-biaya lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan nilai PROPER sebagai indikator penilaian green accounting dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 5 tahun 2011 memuat secara lengkap kriteria penilaian tingkat PROPER dibagi menjadi 5 warna, dengan definisi sebagai berikut:

1. Emas ; Skor 5 ; Sangat baik

Bagi kegiatan atau aktivitas yang sudah dengan taat melaksanakan environmental excellency di kegiatan produksi atau jasa dan telah melakukan aktivitas bisnis dengan etis serta bertanggungjawab secara sosial.

2. Hijau ; Skor 4 ; Baik

Bagi pelaku bisnis yang telah menerapkan pengelolaan lingkungan di luar yang dipersyaratkan oleh peraturan (beyond compliance) dengan pengaplikasian 4R 4R (Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery) serta melaksanakan usaha pertanggungjawaban sosial yang baik.

3. Biru; Skor 3 ; Cukup

Bagi perusahaan yang sudah melakukan pekerjaan pengelolaan lingkungan diperlukan sesuai peraturan yang ditetapkan.

4. Merah; Skor 2 ;Buruk

Pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan tidak memenuhi ketentuan regulasi dan sedang dalam tahap penerapan sanksi administratif.

5. Hitam; Skor 1 ; Sangat Buruk

Bagi perusahaan atau aktivitas dengan sengaja mengabaikan tindakan yang menyebabkan pencemaran lingkungan, kerusakan, dan melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak menerapkan sanksi administratif.

2. Variabel dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2018), variabel dependen dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen ialah kinerja keuangan.

Menurut Hamidi 2019, kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan melaluistruktur modalnya. Tolak ukur yang digunakan dala kinerja keuangan tergantung pada posisi perusahaan. Penilaian terhadap kinerja keuangan harus mengetahui output dan inputnya. Output adalah hasil dari suatu kinerja karyawan, sedangkan input adalah hasil dari suatu keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut. Penelitian ini mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Return on Asset* (ROA).

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh antara *corporate social responsibility*, dan *environmental performance* terhadap kinerja



keuangan. Data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dan data deret waktu (*time series*) Widarjono (2013).

Penelitian ini menggunakan Eviews dalam pengolahan data. Eviews atau Econometrics Views adalah program komputer berbasis windows yang banyak dipakai untuk analisis statistik dan merupakan alat komputasi untuk ekonometrika deret runtun waktu atau time series. Kelebihan eviews adalah :

- 1) Memiliki user interface yang bagus dan mudah dimengerti
- 2) Perhitungan menggunakan tingkat presisi yang tinggi hingga jenis double atau 10 kali pangkat 16 di belakang koma
- 3) Dapat digunakan untuk perhitungan dengan sampel yang sangat besar
- 4) Memiliki fitur yang termasuk lengkap untuk berbagai jenis model peramalan terutama model tuntun waktu dan model data panel
- 5) Dilengkapi dengan berbagai pilihan koefisien estimasi yang robust pada berbagai jenis model regresi
- 6) Serta output baik tabel ataupun gamabr mudah di copy paste ke word

Dalam mengestimasi regresi data panel, terdapat tiga pendekatan yakni Pooling Least square (*Model Common Effect*), *model Fixed Effect*, dan *model Random Effect*.

a. Koefisien tetap antarwaktu dan individu (*Common Effect*)

Common Effect merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel hanya dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, dengan menggabungkan data tersebut tanpa melihat perbedaan antarwaktu dan individu maka dapat menggunakan metode OLS. Persamaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi dalam *common effect* : $\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + e_{it}$ Uji statistik juga menunjukkan semua koefisien signifikan secara statistik dengan uji t pada $\alpha = 5\%$.

b. Slope konstan tetapi intersep berbeda antarindividu (*Fixed Effect*)

Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. *Fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antarwaktu (*time invariant*). Didalam pengujian *fixed effect* ini dapat menghasilkan dua informasi statistik baik yang ada timbangannya (*weighted*) dan yang tidak ada timbangannya (*unweighted*).

Model estimasi ini sering disebut *Least Squares Dummy Variables* (LSDV). Persamaan regresi dalam *fixed effect*: $\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + \beta_3 D_{1i} + \beta_4 D_{2i} + \beta_5 D_{5i} + e_{it}$

c. Estimasi dengan pendekatan *Random Effect Random*

Effect ini disebabkan oleh variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan random yang dispesifikasikan dalam bentuk residual (Kuncoro, 2014). Model ini mengestimasi data panel yang variabel residual diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar subjek. *Random Effect* ini digunakan untuk mengatasi kelemahan model *fixed effect* yang menggunakan variabel *dummy*. Metode analisis data panel dengan model *Random Effect* ini harus memenuhi persyaratan yaitu jumlah *cross section* harus lebih besar daripada jumlah variabel penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan regresi dalam *Random Effect* : $InY_{it} = \beta_0 + \beta_1 In X_{1it} + \beta_2 In X_{2it} + \text{eit}$ Metode Random Effect ini berasal dari variabel pengganggu *vit* yang terdiri dari dua komponen yaitu variabel pengganggu secara menyeluruh yaitu kombinasi *time series* dan *cross section* dan variabel gangguan secara individu *eit*.

Dari ketiga model yang telah diasumsikan akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE, atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu F test (*Chow Test*), *Housman Test* dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

d. Uji *Chow Test*

Uji *Chow Test* ini digunakan untuk memilih *common efect* atau *fixed effect* (Widarjono, 2013). Hipotesis yang dibentuk dalam chow test ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 = \text{Model Common Effect}$$

$$H_1 = \text{Model Fixed Effect}$$

H_0 ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H_0 diterima jika P-Value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakana adalah sebesar 5%.

e. Uji *Hausman Test*

Uji *Hausman Test* ini digunakan untuk memlih antara model *fixed effect* atau *random effect* yang terbaik dalam mengestiasi regresi data panel.

Hipotesis yang dibentuk dalam hausman test ini adalah sebagai berikut :

H_0 = Model Random Effect

H_1 = Model Fixed Effect

H_0 ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H_0 diterima jika P-Value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan adalah sebesar 5%.

f. Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect Model* lebih baik daripada metode *Common Effect Model* digunakan. Hipotesis yang dibentuk dalam *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

H_0 : Command Effect Model

H_1 : Random Effect Model

H_0 ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H_0 diterima jika P-value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan sebesar 5%.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan model regresi untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan (residu) yakni selisih antara data aktual dengan data hasil peramalan. Residu yang ada seharusnya berdistribusi normal (Santoso, 2015). Metode yang digunakan adalah dengan statistik *Jarque-bera*. Kriteria yang digunakan dalam tes ini adalah dengan membandingkan antara tingkat *probability Jarque-bera*, dimana data tersebut di katakan berdistribusi normal bila *probability* > α (5%).





a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Distribusi normal merupakan distribusi dari variabel random yang kontinue dan merupakan distribusi yang simetris. Sebuah variabel mungkin mempunyai karakteristik yang tidak diinginkan seperti data yang tidak normal yang mengurangi ketepatan pengujian hipotesis atau bisa signifikan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2016) pengujian multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloniaritas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan lawannya nilai variance inflation factor (VIF). Ada beberapa cara untuk mengatasi permasalahan multikolonieritas yaitu:

Mengeluarkan salah satu variabel bebasnya / independen yang tidak signifikan dari model penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Mengubah variabel yaitu dengan melakukan suatu perbedaan, membuat rasio, atau dengan mengubah bentuk dari X menjadi $1/X$ atau X^2 dan lain-lain.
3. Menambah atau mengurangi data.
4. Menstransformasi variabel independen.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah analisis statistik untuk mengetahui korelasi variabel dalam model regresi dengan perubahan waktu. Menurut (Ghozali, 2016), "Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t ". Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Model regresi dikatakan tidak mengandung autokorelasi jika probabilitas signifikan $> 0,05$ dan sebaliknya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan. Penelitian ini dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan Uji *Glejser* dan Uji *White*. Menurut Rokhaniya, 2020), "Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai abs.

1. Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel independen memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel independen memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, maka model regresi terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan uji white yaitu dengan dibandingkan antara chi hitung dengan chi tabel. Dimana chi hitung yaitu nilai R^2 dikalikan dengan jumlah data (n). Jika chi hitung lebih kecil dari chi tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

2.8 Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji f dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikan F pada output hasil regresi dengan level signifikan 5%. Jika nilai signifikan lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak (koefesien regresi tidak seimbang), artinya simultan variabelvariabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terkait dan sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jadi bila $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, dan bila $R^2 = 1$ berarti adanya suatu hubungan yang sempurna. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial. Menurut (Ghozali, 2016) uji Statistik t (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel dependen”. Alat uji yang dilakukan adalah uji t statistic. Kriteria dalam pengujian ini yaitu:

1. Nilai sig. < 0,05 maka H_0 gagal tolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Nilai sig. > 0,05 maka H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, dewan direksi, komisaris independen, komite audit, *intellectual capital*, *leverage*, *corporate social responsibility* dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji-t pada variabel Kepemilikan Manajerial terhadap t_{hitung} Kinerja Keuangan menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} (0.281128) < t_{tabel} (1.703288) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.7827 yang artinya > 0.05, sehingga dapat disimpulkan variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil uji-t pada variabel dewan direksi terhadap kinerja keuangan menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} (-1.486978) < t_{tabel} (1.703288) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.1592 yang artinya > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dewan direksi memiliki pengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji-t pada variabel Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} (-1.442174) < t_{tabel} (1.703288) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.1712 yang artinya > 0.05,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komisaris Independen memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil uji-t pada variabel Komite Audit terhadap kinerja keuangan menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} (1.218015) < t_{tabel} (1.703288) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.2433 yang artinya > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komite Audit memiliki pengaruh positif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji-t pada variabel *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} (3.585614) > t_{tabel} (1.703288) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0030 yang artinya < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

6. Hasil uji-t pada variabel *Leverage* terhadap kinerja keuangan menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} (-2.973526) < t_{tabel} (1.703288) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0101 yang artinya < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji-t pada variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} (-0.470013) < t_{tabel} (1.703288) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.6456 yang artinya > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responsibility memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil uji-t pada variabel *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} (0.451393) < t_{tabel} (1.703288) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.6586 yang artinya > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Green Accounting* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji-f menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Coorporate Social Responsibility*, dan *Green Accounting* berpengaruh secara bersama – sama (simultan) terhadap Kinerja Keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan



Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memahami dampak dari Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan menjadi pertimbangan bagi perkembangan perusahaan serta sebagai salah satu informasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pertumbuhan laba perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap kinerja keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- As, W. (2013). *Ekonometrika : Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Views*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Christina, C., & Tarigan, J. (2016). Perilaku Pemilik Atas Isu Manajemen Lingkungan Dilihat Dari Sektor, Regional Dan Ukuran Perusahaan. *Business Accounting Review*, 337-348.
- Christina, M., & Christiawan, Y. J. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Keuangan.
- Haiman, R., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Proceeding Of Management*, 190-3199.
- Indriana, D. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2 (1), 251-260.
- Prifani, R. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 1-17.
- Rizzahra, A., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. 13-20.
- Samayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020). 116-125.
- Dewi, F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 73-84.
- Endiana, I. M., Dichriyani, N. G., Adiyadnya, M. P., & Putra, I. M. (2020). The Effect Of Green Accounting On Corporate Sustainability And Financial Performance. *Jurnal Of Asian Finance*.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Istitusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*.
- Fahmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faizah, P. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer Volume 12, No 2*, 94-99.



- Faradina, I., & Gayatri. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1632-1653.
- DePriany, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 24-32.
- Hidayat, R., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1-22.
- Gatino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis Vol. 3(2)*, 19-32.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Sujrati, D. (2013). *Dasar - Dasar Ekonometrika Buku 2-5/E*. Salemba Empat.
- Hamidi, H. (2019). Analisis Penerapangreen Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Antia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. 46-59.
- Prham, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Kasmir (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Krisnanto, & Sakti, S. H. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Vol 16 No. 01*, 73-95.
- Lako, A. (N.D.). *Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, & Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Lastri, S., Maidar, & Muhajirin. (2018). Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Kolegial – Vol.6, No.1*, 68-77.
- Lukvianman, N. (2016). *Corporate Governance Menuju Penguatan Konseptual Dan Implementasi Di Indonesia*. Solo: Pt Era Adicitra Intermedia.



- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45. 46-53.
- Meriani, D. (2017). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi Csr Terhadap Pengungkapan Csr Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 141-160.
- Mariyanti, N. N. (2018). Pengaruh Csr Dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. 1171-1200.
- Mousa, G. A., & Hassan, N. T. (2015). Legitimacy Theory And Environmental Practices : Short Notes Legitimacy Theory And Environmental Practices : Short Notes. *International Journal Of Business And Statistical Analysis*, 1-13.
- Mustafa, C. C., & Handayani, N. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur . *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 6*, 1-16.
- Mustofa, U. A., Putri Edy, R. A., Kurinawan, M., & Kholid, M. F. (2020). Green Accounting Terhadap Csr Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 508-520.
- Narengkuan, W. E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat. *Jurnal Emba Vol.5 No.2* , 564-571.
- Pratiwi, R., & Herawati. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing, Vol. 17, No. 1*, 29-38.
- Rahmadhani, I. W., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Green Accounting Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 132-146.
- Rahmad, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 279-294.



- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The Analysis Of Green Accounting Cost Impact On Corporations Financial Performance. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 421-426.
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. 76-89.
- Sudianto. (2013). *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Sudarto, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1597-1609.
- Suri, P. P., & Astika, I. P. (2021). The Effect Of Good Corporate Governance, Debt Contracts, And Intellectual Capital On Earnings Management. *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research*, 101-108.
- Subiyanto, T. S., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1-22.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sulfiani, A. N. (2021). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Bpjs Kesehatan Di Kota Palopo. *Jurnal Administrasi Publik*, 1-22.
- Sulistiani, W., & Fidiana. (2018). Pengaruh Csr, Intellectual Capital, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1-18.
- Suryantoro, A., & Refianto. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*, 1-33.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, Dan Kinerja Organisasi*. Malang: Umm Press.
- Veronica, M. S., Ida, I., & Joseph, S. (2021). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Dasar Dan Kimia. *Financial : Jurnal Akuntansi*, 122-132.
- Widhiastuti, S., & Nugraha, R. S. (2018). Pengaruh Modal Intelektual, Biaya Promosi, Dan Perputaran Persediaan Dalam Mempengaruhi Profit Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Vol. 15 No. 02*, 183-192.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

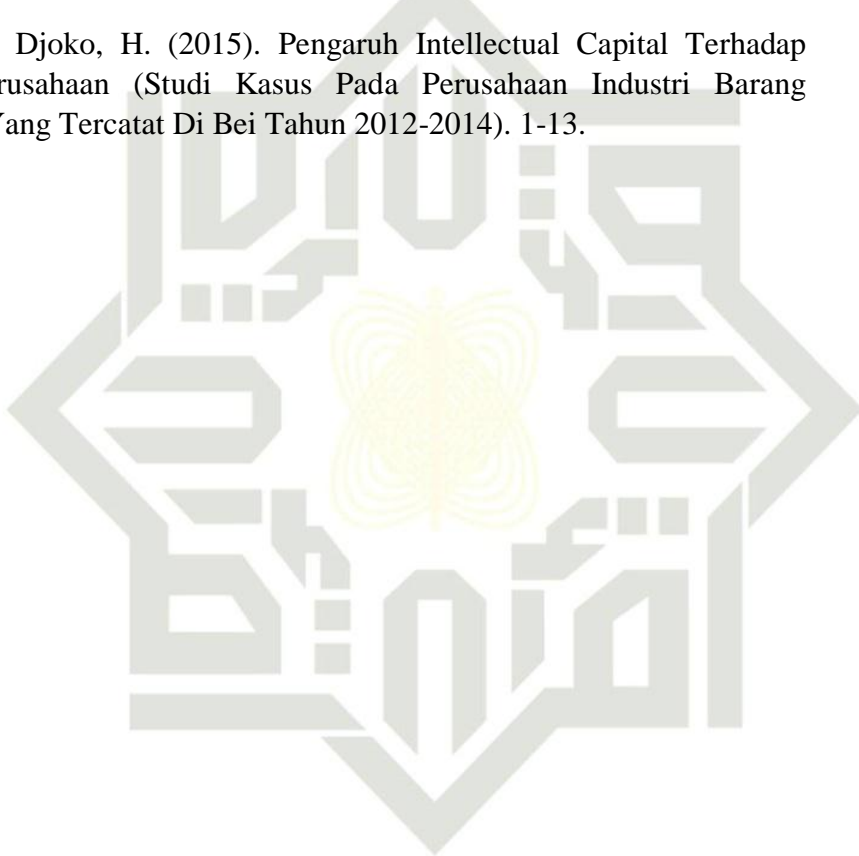
Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Widayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga Vol. 2. No. 1* , 97-116.

Uliana, A., & Rahmi, M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2013-2020 . *Islamic Economics And Business*, 1-13.

Nataria, G. A., & Djoko, H. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bei Tahun 2012-2014). 1-13.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Tabulasi Data Sampel Perusahaan Industri Dasar dan Kimia

No	PERUSAHAAN	KODE	LAPORAN TAHUNAN			SAMPel
			2019	2020	2021	
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	✓	✓	✓	✓
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	✓	✓	-	Eliminasi
3	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	✓	✓	-	Eliminasi
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	-	✓	-	Eliminasi
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	✓	✓	✓	✓
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	✓	✓	✓	✓
7	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	IFII	✓	-	✓	Eliminasi
8	Singaraja Putra Tbk	SINI	✓	✓	✓	✓
9	SLJ Global Tbk	SULI	✓	✓	-	Eliminasi
10	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	✓	✓	✓	✓
11	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	✓	✓	-	Eliminasi
12	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	✓	✓	-	Eliminasi
13	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK	✓	✓	-	Eliminasi
14	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS	✓	✓	✓	✓
15	Marck Dynamics Indonesia Tbk	MARK	✓	✓	✓	✓
16	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	✓	✓	✓	✓
17	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	✓	-	-	Eliminasi
18	Algha Karya Prima	AKPI	✓	-	-	Eliminasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karayawalis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Industry Tbk					
24	Asiaplast Industries Tbk	APLI	✓	✓	✓	✓
25	Berlina Tbk	BRNA	✓	✓	✓	✓
26	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	EPAC	-	✓	✓	Eliminasi
27	Sinergi Inti Plastindo Tbk	ESIP	✓	✓	✓	✓
28	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	✓	✓	✓	✓
29	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	✓	✓	✓	✓
30	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	✓	✓	✓	✓
31	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	-	-	-	Eliminasi
32	Panca Budi Idaman	PBID	✓	✓	✓	✓
33	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	SMKL	-	-	✓	Eliminasi
34	Tunas Alpin Tbk	TALF	✓	✓	✓	✓
35	Trias Sentosa Tbk	TRST	✓	✓	✓	✓
36	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	✓	✓	✓	✓
37	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	✓	✓	✓	✓
38	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	✓	✓	✓	✓
39	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	✓	-	-	Eliminasi
40	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU	✓	✓	✓	✓
41	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	-	-	-	Eliminasi
42	Kedaung Setia Industrial Tbk	KDSI	✓	✓	✓	✓
43	Suparma Tbk	SPMA	✓	✓	✓	✓
44	Sriwahana Adityakarta Tbk	SWAT	✓	-	-	Eliminasi
45	Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk	TKIM	✓	-	-	Eliminasi
46	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	✓	✓	✓	✓
47	Aneka Gas Industri Tbk	AGII	✓	✓	✓	✓



1. Dilarang menuliskan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	Barito Pacific Tbk	BRPT	✓	✓	✓	✓
44	© Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	✓	✓	✓	✓
45	Ekadharna International Tbk	EKAD	✓	-	-	Eliminasi
46	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	✓	✓	✓	✓
47	Intanwijaya International Tbk	INCI	✓	✓	✓	✓
48	Emdeki Utama Tbk	MDKI	✓	✓	✓	✓
49	Madusari Murni Indah Tbk	MOLI	-	-	-	Eliminasi
50	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF	-	-	-	Eliminasi
51	Indo Acidatama Tbk	SRSN	✓	✓	✓	✓
52	Tridomain Performance Material Tbk	TDPM	✓	✓	-	Eliminasi
53	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	✓	✓	✓	✓
54	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	✓	✓	✓	✓
55	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	✓	✓	✓	✓
56	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	✓	✓	✓	✓
57	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	✓	✓	✓	✓
58	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	✓	✓	✓	✓
59	Citra Tubindo Tbk	CTBN	✓	✓	✓	✓
60	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	✓	✓	✓	✓
61	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	-	✓	✓	Eliminasi
62	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI	✓	✓	✓	✓
63	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	-	-	-	Eliminasi
64	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	✓	✓	✓	✓
65	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	✓	✓	✓	✓



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

66	Lion Metal Works Tbk	LION	✓	✓	✓	✓
67	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	✓	-	✓	Eliminasi
68	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	-	-	-	Eliminasi
69	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	✓	✓	✓	✓
70	Trinitan Metals and Minerals Tbk	PURE	-	-	-	Eliminasi
71	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	✓	✓	✓	✓
72	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	-	-	-	Eliminasi
73	Central Proteina Prima Tbk	CPRO	✓	✓	✓	✓
74	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	✓	✓	-	Eliminasi
75	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	-	-	-	Eliminasi
76	Sierad Produce Tbk	SIPD	✓	✓	✓	✓
77	Indo Komoditi Korpora Tbk	INCF	✓	✓	✓	✓
78	Inocyle Technology Group Tbk	INOV	-	-	✓	Eliminasi
79	Kirana Megatara Tbk	KMTR	✓	✓	✓	✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabulasi variabel penelitian Perusahaan Industri Dasar dan Kimia

NO	KODE	TAHUN	Good Corporate Governance					Intellectual Capital	Leverage	CSR	Green Accounting	Sampel
			BOA	Kepemilikan Manajerial	Dewan Direksi	Komisaris Independensi	Komite Audit					
1	INTP	2019	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-
		2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	
		2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	SMBR	2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	WSBP	2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
		2020	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	
		2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	
4	WTON	2019	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-
		2020	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	
		2021	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	
5	TIRT	2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	KIAS	2019	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-
		2020	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	
		2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	MARK	2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
		2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	MLIA	2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
		2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	
		2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II
 Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Di larang mengumurkan dan mendistribusikan karya tulis ini kepada umum tanpa ijin dari Kantor Pusat UIN Suska Riau.



48	KMTR	2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
		2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	
		2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	
		2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	
49	SINI	2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
		2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	
		2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
50	ESIP	2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
		2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	
		2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Penelitian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Data Variabel Penelitian

NO	Kode	Tahun	ROA	GCG				Intellectual Capital	Leverage	CSR	Green Accounting
				Kepemilikan manajerial	Dewan direksi	Komisaris independen	Komite Audit				
1	SMBR	2019	0.54	19.61	5	0.40	4	1.11	0.60	0.10	3
		2020	0.19	5.39	5	0.43	4	1.08	0.68	0.11	3
		2021	0.89	5.74	5	0.50	21	1.14	0.68	0.15	4
2	FPNI	2019	-1.98	5.93	3	0.50	9	1.49	0.67	0.14	3
		2020	-3.31	6.73	3	0.50	4	1.54	0.57	0.19	3
		2021	5.77	6.61	3	0.50	8	1.61	0.75	0.21	3
3	ADMG	2019	-11.59	10.43	4	0.40	6	-4.27	0.23	0.47	3
		2020	-18.80	11.86	4	0.40	5	-6.35	0.23	0.48	3
		2021	0.37	12.34	5	0.50	4	1.19	0.19	0.49	3
4	FASW	2019	9.01	0.04	5	0.38	4	2.41	1.29	0.22	5
		2020	3.07	0.05	5	0.33	5	-6.35	1.51	0.24	5
		2021	4.62	0.05	5	0.22	6	1.81	1.61	0.23	5
5	INRU	2019	-4.05	1.12	6	0.67	8	-3.17	2.19	0.09	3
		2020	0.81	1.12	5	0.67	9	1.42	2.02	0.11	3
		2021	0.15	1.19	5	0.75	11	1.10	2.05	0.10	3
6	UNIC	2019	7.86	30.88	4	0.33	4	1.45	0.25	0.11	3
		2020	11.27	30.87	4	0.33	4	1.60	0.22	0.16	3
		2021	19.83	30.69	4	0.33	6	2.01	0.22	0.14	3
7	TIRT	2019	-5.78	19.33	2	0.33	6	3.74	23.92	0.11	3
		2020	-104.98	15.98	2	0.33	6	-4.31	2.01	0.10	3
		2021	-44.76	16.93	2	0.50	6	-10.58	1.55	0.29	3
8	TPIA	2019	0.69	14.26	7	0.44	9	1.12	0.96	0.12	4

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya
 b. Pengutipan tidak
 . Dilarang mengumui

ntumkan dan menyebutkan sumber:
 isan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 iau.
 karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	1.43	15.44	7	0.43	6	1.36	0.98	0.26	4
		2021	3.04	10.21	14	0.29	6	2.38	0.71	0.25	4
9	SRSN	2019	5.50	55.80	6	0.33	4	1.57	0.96	0.12	3
		2020	4.87	60.01	6	0.33	6	2.50	0.98	0.25	3
		2021	3.09	61.65	6	0.33	7	1.38	0.71	0.25	3
10	INAI	2019	2.77	24.64	5	0.33	4	1.85	2.80	0.14	3
		2020	0.29	24.80	5	0.33	4	1.71	3.34	0.16	3
		2021	0.28	27.67	5	0.33	4	1.80	2.99	0.19	3
11	GDST	2019	1.52	89.33	6	0.33	4	1.17	0.92	0.35	3
		2020	-4.90	89.84	6	0.33	4	19.59	0.88	0.49	3
		2021	-4.02	81.80	6	0.33	4	3.06	1.01	0.49	3
12	CTBN	2019	0.95	1.96	5	0.33	4	1.24	0.70	0.45	3
		2020	-2.34	1.95	5	0.33	4	1.13	0.31	0.48	3
		2021	-11.71	1.95	5	0.33	4	2.24	0.53	0.51	3

BIOGRAFI PENULIS



NUR RIZKI MAULIDA, lahir di Tanjung Pura 24 Juli 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 2 (Dua) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Irwanto dan Ibunda Siti Zuleha. Pada tahun 2006 memulai Pendidikan pada Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Negeri 1 Bangkinang Kota. Tamat pada tahun 2007. Setelah itu, penulis melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Dasar pada SDN 001 Salo Timur. Tamat dari SDN 001 Salo Timur tahun 2013, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang selama 3 (Tiga) tahun. Tamat dari Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang pada tahun 2016. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Bangkinang dengan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan selama 3 (Tiga) tahun. Tamat dari SMKN 1 Bangkinang pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 berkat restu dan do'a kedua orang tua, penulis melanjutkan Pendidikan Strata-1 (S1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dengan jurusan Akuntansi.

Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala seta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021.”** Di bawah bimbingan langsung Bapak Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA, berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada 4 Desember 2023, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhasil menyandang gelar Sarjana Akuntansi.

Bismillahirrahmanirahim, walhamdulillah